

PAPER NAME

**habib sholeh pendidik Umat.docx**

AUTHOR

**abdul muis**

WORD COUNT

**9601 Words**

CHARACTER COUNT

**58846 Characters**

PAGE COUNT

**90 Pages**

FILE SIZE

**589.2KB**

SUBMISSION DATE

**Jul 18, 2022 6:49 PM GMT+7**

REPORT DATE

**Jul 18, 2022 6:51 PM GMT+7**

### ● 28% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 27% Internet database
- 2% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 9% Submitted Works database

### ● Excluded from Similarity Report

- Manually excluded sources

*Habib Sholeh Tanggul*  
**PENDIDIK  
UMMAT**

Buku ini diawali ketertarikan penulis untuk mengetahui siapa sosok yang sebenarnya Habib Sholeh itu. Penulis menilai bahwa beliau adalah sosok pendidik yang bukan hanya ketika beliau hidup mendidik ummat, hingga beliau wafatpun masih tetap mendidik ummat.

Semoga, buku ini dapat menjadi pelengkap, untuk dapat mengungkap, siapa dan bagaimana sepak terjang Habib Sholeh Tanggul, dalam mendidik dan membina ummat, agar menjadi manusia yang mengenal Allah dan mengenal Rasulullah Saw. Bukan hanya mengenal Allah dan Rasulullah, tapi sekaligus menanamkan rasa cinta kepada Allah dan Rasulullah Saw.



Zilbabul Quran

8329104

Perum Griya Mangi Indah, Blok. G2, 16

Rg. 095 128 104 444

email: [zquran@zquran.com](mailto:zquran@zquran.com)



Abd. Mu'is

Habib Sholeh Tanggul Pendidik Ummat



Dr. H. Abd. Mu'is, S.Ag., M.Si

*Habib Sholeh Tanggul*  
**PENDIDIK  
UMMAT**



*Habib Sholeh Tanggul*

# PENDIDIK UMMAT

Penulis:

Dr. H. Abd. <sup>22</sup>Mu'is, S.Ag., M.Si

Editor:

Zainal Anshari, M.Pd.I



**HABIB SHOLEH TANGGUL  
PENDIDIK UMMAT**

9 Hak penerbitan ada pada LEPPAS  
Hak cipta dilindungi undang-undang  
All rights reserved

Penulis:  
22 **Dr. H. Abd. Mu'is, S.Ag., M.Si**

Editor:  
**Zainal Anshari, M.Pd.I**

9 Layout:  
**Khairuddin**

Cetakan I:  
**Januari 2020**

Penerbit:  
**LEPPAS**  
**Lembaga Pengembangan Pendidikan, Agama dan Sosial**

Secretariat: Perum Griya Mangli Indah Blok, BE: 16

HP : 085 236 116 146

Email: [mashudidjufric@gmail.com](mailto:mashudidjufric@gmail.com)

**ISBN: 978-602-61154-5-4**

## PENGANTAR PENULIS

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillah robbil alamin.

42

Bersyukur kepada Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan nikmatnya, sehingga kita masih dalam keadaan beriman, berislam serta selalu dalam lindungan Allah Swt., sholawat dan salam, semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, nabi Besar Muhammad Saw., semoga kita semua kelak mendapatkan syafaatnya, amiin.

33

Buku ini diawali ketertarikan penulis untuk mengetahui siapa sosok yang sebenarnya Habib Sholeh itu. Penulis menilai bahwa beliau adalah sosok pendidik yang bukan hanya ketika beliau hidup

mendidik ummat, hingga beliau wafatpun masih tetap mendidik ummat.

Beberapa kali penulis mendatangi makam (tempat dimana beliau dimakamkan), selalu saja datang banyak orang hanya untuk sekadar shalat dan ngaji al Quran berada di Masjid-nya Habib Sholeh, yakni masjid Riyadlus Sholihin. Masjid dan makam beliau, tepat berada disebelah selatan Stasiun Kereta Api Kecamatan Tanggul Jember.

Penulis datang berkali-kali ke makam tersebut, misalkan pada; 1) Ahad, 4 November 2018. 2) Selasa, 6 November 2018. 3) Ahad 11 November 2018. 4) Sabtu 17 November 2018, bahkan di tahun 2019 dan tahun 2020, penulis masih sering ngaji al Quran dan sholat di masjid yang didirikan <sup>1</sup> Habib Sholeh bin Muhsin al Hamid Tanggul tersebut. Berkali-kali penulis datang ke Tanggul, Masjid Riyadus Sholihin <sup>11</sup> tidak pernah sepi dari para pengunjung/ para penziarah yang datang dari berbagai penjuru tanah air.

Bahkan berkali-kali, penulis menemui jamaah yang datang dari Jakarta, 2 kali penulis menemui pengunjung dari Jakarta sebanyak 4 bus, mereka datang di waktu yang berbeda. Penulis selalu terheran

dan selalu bertanya, siapakah yang menyuruh datang menziarahi makam *auliyallah* tersebut?, tentu tak ada yang menyuruh mereka, kecuali atas dorongan dan keinginan yang mendapatkan kemudahan dari Allah Swt.

Dari situ terbesit dalam benak penulis, bahwa Habib Sholeh mendidik ummat bukan hanya semasa hidupnya, ketika beliau sudah wafat sekalipun, beliau tetap menjalankan misinya, sebagai pendidik ummat. Masyarakat datang ke masjidnya, ke makamnya, hanya untuk sekadar sholat dan membaca al Quran. Jika semasa hidupnya Habib Sholeh bukanlah orang yang ikhlas mendidik ummat, maka sungguh karomah itu tidak akan pernah dimilikinya. Semoga, buku ini dapat menjadi pelengkap, untuk dapat mengungkap, siapa dan bagaimana sepak terjang Habib Sholeh Tanggul, dalam mendidik dan membina ummat, agar menjadi manusia yang mengenal Allah dan mengenal Rasulullah Saw. Bukan hanya mengenal Allah dan Rasulullah, tapi sekaligus <sup>49</sup> menanamkan rasa cinta kepada Allah dan Rasulullah Saw.

Semoga kita semua dapat meneladani dan melaksanakan apa yang telah diajarkan oleh guru

agung, Al<sup>60</sup> Habib Sholeh Bin Muhsin Alhamid Tanggul  
Jember Jawa Timur. *Amiin ya rabbal alamiin.*

Jember, Januari 2020

## Penulis

Dr. H. Abd. Mu'is, S.Ag.,<sup>9</sup> M.Si



## **DAFTAR ISI**

**Pengantar Penulis**\_\_iii

**Daftar Isi**\_\_\_\_\_vii

### **Bab 1**

MENGENAL SOSOK HABIB SHOLEH TANGGUL  
JEMBER\_\_1

### **Bab 2**

NASEHAT PENDIDIKAN HABIB SHOLEH TANGGUL  
JEMBER\_\_21

### **Bab 3**

HABIB SHOLEH DAN JARINGAN PARA ULAMA\_\_29

### **Bab 4**

HABIB SHOLEH DAN PARA PEJABAT NEGARA\_\_33

### **Bab 5**

HABIB SHOLEH TANGGUL, HINGGA KINI TETAP  
MENDIDIK UMMAT\_\_41

**DAFTAR PUSTAKA**\_\_45  
**TENTANG PENULIS**\_\_49  
**TENTANG EDITOR**\_\_51  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**\_\_55



## Bab 1

# MENGENAL SOSOK <sup>66</sup> HABIB SHOLEH TANGGUL JEMBER

**N**ama **Habib Sholeh Tanggul Jember**, adalah salah seorang ulama Jember yang cukup banyak dikenal masyarakat muslim di Jember dan sekitarnya. Beliau seorang ulama yang memiliki garis atau nasab yang bersambung dengan Sayyidina Muhammad Saw, nabinya kaum muslimin di seluruh dunia. Habib Sholeh, cukup dikenal sangat luas oleh masyarakat muslim Jember. Bahkan dalam sejarah hidupnya, nama beliau juga terdapat dalam sejarah proses berdirinya Masjid Jami" Al-Baitul Amien Jember. Beliau termasuk ulama yang dimintai pendapat

oleh Bapak Letkol. Abd. Hadi (Bupati Jember), dalam proses pendirian Masjid Agung (Masjid Jami) masyarakat Jember yang baru tersebut.<sup>1</sup>

Dalam sebuah keterangan, disebutkan riwayat Habib Sholeh sebagai berikut: <sup>2</sup> Habib Sholeh bin Muhsin Al-Hamid lahir di Korbah, Ba Karman (Wadi Amd) Hadramaut pada tahun 1313 H. Ayahnya adalah Habib Muhsin bin Ahmad yang terkenal dengan sebutan Albakry-AlHamid".<sup>2</sup> Ayah Habib Sholeh Tanggul adalah orang yang sholeh dan sangat dihormati masyarakat. Selain sebagai keturunan Rasulullah Saw, ayah Habib Sholeh juga termasuk ulama yang selalu mengajak kepada kebaikan-kebaikan.

Juga disebutkan, ayah dari Habib Sholeh Tanggul, yakni Habib Muhsin bin Ahmad, kepada beliau <sup>2</sup> banyak orang yang datang untuk bertawasul dan memohon doa' demi tercapainya segala hajat mereka. Ibundanya seorang wanita salihah bernama Aisyah

---

<sup>5</sup> Moch. Ichsan dan Zainal Anshari, *Sejarah Masjid Jami' Al-Baitul Amien Jember; Mengurai Peran Dan Kontribusinya*, Jember: Supriatno, 2017.

<sup>2</sup> <sup>4</sup> <http://tarekataulia.blogspot.com/2013/09/biografi-habib-sholeh-bin-muhsin-al.html>, diakses pada Selasa, 27 November 2018.

2 dari keluarga Alabud Ba Umar dari Masyayikh Al-amudi”.<sup>3</sup>

Sebagaimana dalam tradisi pendidikan Islam, seorang yang alim dan disebut ulama, tidak serta merta langsung menguasai ilmu agama yang mendalam. Dalam tradisinya, biasanya ia belajar agama dalam lingkungan keluarganya sendiri, baru kemudian dilanjutkan belajar agama kepada orang-orang yang masyhur kealimannya. Disebutkan bahwa 2 Habib Sholeh mulai mempelajari kitab suci Al-Qur'an dari seorang guru yang bernama Said Ba Mudhij, di Wadi Amd, yang juga dikenal sebagai orang saleh yang tiada henti-hentinya berdzikir kepada Allah Swt”. Selain belajar al-Quran, seorang ulama dalam tradisi pendidikan Islam, kebiasaannya melanjutkan mendalami ilmu-ilmu lain yang dapat menunjang kapasitas keilmuannya. Demikian pula dengan Habib Sholeh Tanggul, “se-2 dangkan 2 ilmu fiqih dan tasawuf beliau pelajari dari ayahnya sendiri, Habib Muhsin Al-Hamid”.<sup>4</sup>

---

3 <sup>4</sup> <http://tarekataulia.blogspot.com/2013/09/biografi-habib-sholeh-bin-muhsin-al.html>, diakses pada Selasa, 27 November 2018.

4 <sup>4</sup> <http://tarekataulia.blogspot.com/2013/09/biografi-habib-sholeh-bin-muhsin-al.html>, diakses pada Selasa, 27 November 2018.



Gambar 1

<sup>1</sup> al-Habib Sholeh Tanggul, al-Habib Luthfi bin Ali bin Yahya, al-Habib Ali bin Ahmad al-Aththas ketika berziarah kemakam al-Habib Ahmad bin Abdullah al-Aththas, Sapuro, Pekalongan, Jawa Tengah: sumber, internet).

Oleh masyarakat muslim Jember dan sekitarnya, <sup>3</sup> Habib Sholeh Tanggul dikenal sebagai ulama yang sangat dekat dengan Allah Swt., bahkan jika beliau berdoa untuk orang lain, doanya tersebut segera dikabulkan oleh Allah Swt.<sup>5</sup> Dalam tulisan <sup>3</sup> Abdul Kadir Al Habsyi/ Jakfar Assegaf, disebutkan bahwa Habib

<sup>3</sup> Abdul Kadir Al Habsyi/ Jakfar Assegaf, *Manaqib Al Habib Sholeh Bin Muhsin Al-Hamid Tanggul Jember*, Jember: tt.

Sholeh Tanggul Jember, termasuk keturunan kanjeng Nabi Muhammad Saw yang ke 39 (tiga puluh sembilan).<sup>6</sup> Dalam kacamata ilmu tasawwuf, orang yang doanya cepat dikabulkan Allah Swt, bisa jadi dan sangat mungkin dia dekat dengan Allah karena perilaku istiqomahnya dalam beribadah, atau mungkin karena hal lain yang disenangi dan dicintai oleh Allah Swt.

Pada tahun 1921 Masehi, dikisahkan, bahwa Habib Sholeh meninggalkan Hadra Maut, menuju Indonesia, sehingga dapat sampai di kota Jember. Tentu salah satunya untuk menyebarkan dakwah Islamiyah, yang termasuk dalam salah satu ajaran kakek buyutnya yang sangat mulia, yaitu Sayyidina Muhammad Saw. Menyebarkan kebaikan dan dakwah Islamiyah, merupakan salah satu ajaran dari agama Islam, agama yang dibawa oleh Rasulullah Muhammad Saw.

Dalam konteks ini, <sup>69</sup> Habib Sholeh Bin Muhsin al Hamid termasuk ulama yang sangat total percaya dan pasrah kepada Allah Swt., beliau juga termasuk ulama yang dapat membuktikan kecintaannya kepada Rasu-

---

<sup>3</sup> Abdul Kadir Al Habsyi/ Jakfar Assegaf, *Manaqib Al Habib Sholeh Bin Muhsin Al-Hamid Tanggul Jember*, hlm 19.

lullah Saw, bahkan di makamnya saat ini, terdapat bacaan sholawat kepada Rasulullah Sayyidina Muhammad Saw., hal itu menandakan bahwa beliau termasuk salah satu ulama yang memiliki keistimewaan dan karomah yang sangat luar biasa. Dalam tradisi pendidikan Islam, orang yang memiliki karomah, berarti memiliki laku istiqomah yang tidak semua orang memilikinya. Salah satunya, keyakinannya kepada Allah dan Rasulullah yang sampai pada titik maksimal.<sup>7</sup>

Habib Sholeh, walaupun kini telah wafat, tapi sebetulnya beliau tetap hidup. Sebab, masyarakat muslim masih mendatanginya, masyarakat datang ketempat Habib Sholeh Tanggul, untuk sekadar sholat di masjidnya, membaca al-Quran di *maqbarah*-nya (makamnya), ada pula yang datang untuk sekadar menjawab kerinduan untuk ngaji di makam beliau, lalu *ngopi* dan bercengkrama dengan para penziarah yang lain.

Sebagaimana penulis jumpai Bapak Mukhlis, pada tahun 2018 yang lalu, bapak yang berusia sekitar

---

<sup>7</sup> Keyakinan atau iman kepada Allah, Rasulullah, Malaikat, kitab-kitab, para Nabi dan Rasul, hari akhir, qada" dan qadar, lihat dalam Syaikh Thohir Bin Sholih Al Jazairy, *Al Jawahirul Kalamiyah Fi Idhohi Al Aqidah Al Islamiyah*, Kota Bekasi Jawa Barat: al Muqsith Pustaka, 2020 (penerjemah: Bahruddin Achmad).



50 tahun tersebut, sehabis sholat dan membaca al-Quran di makam Habib Sholeh, kemudian beliau sebagaimana biasa tidak langsung pulang ke Senduro Lumajang. Bapak Mukhlis masih santai dan *ngopi*. Penulis iseng dan bertanya kepada Bapak Mukhlis, *kenapa bapak datang ke makam Habib Sholeh dan berapa kali bapak ngaji di makam ini?*



Lalu Pak Mukhlis menjawab, bahwa, kalau ia lama tidak ngaji di makam Habib Sholeh, di dalam hatinya ada semacam kerinduan yang sangat luar biasa. Seakan-akan ia merasa dipanggil Habib Sholeh untuk sholat di masjidnya dan ngaji al-Quran di makamnya.

Hal itu bukan hanya dirasakan oleh Pak Mukhlis, penulis sendiripun merasakan hal yang sama.

Penulis sendiri sampai di makam Habib Sholeh Tanggul sekitar tahun 2010 yang lalu. Itupun dengan tujuan melakukan penelitian, terkait dirobokkannya Musholla Ar Royyan milik warga muslim Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Tanggul Jember. Waktu itu, penulis sedang melakukan penggalian data terkait dengan tema dirobokkannya Musholla Ar Royyan tersebut. singkat cerita, masyarakat menceritakan siapa saja tokoh muslim yang ada di daerah Tanggul.

Nama Habib Haidar, salah satu cucu dari Habib Sholeh Tanggul yang termasuk disebut masyarakat, sebagai tokoh masyarakat dan tokoh panutan dalam beragama. Sehingga, penulis menemui Habib Haidar untuk sekadar berkonsultasi dan meminta doa. Dan secara otomatis, sebagai orang pesantren, penulis juga sampai di masjid dan makam Habib Sholeh. Penulispun sholat dan membaca al-Quran disitu. Penulis merasakan, senang, bahagia, tenang dan tumakninah melaksanakan sholat dan membaca al-Quran ditempat tersebut. Dari proses penelitian tahun 2010 tersebut, hingga saat ini 2020, penulis merasakan senang dan

bahagia, bila telah sholat dan membaca al-Quran di sekitar Habib Sholeh Tanggul (besar kemungkinan, ini termasuk karomah Habib Sholeh Tanggul). Sebagaimana dialami Pak Mukhlis di atas.



Dalam keterangan lanjutan juga disebutkan tentang <sup>1</sup> Habib Sholeh bin Muhsin al Hamid Tanggul sebagai berikut: <sup>2</sup> pada usia 26 tahun, tepatnya pada bulan keenam tahun 1921 M, dengan ditemani Asy-Syekh Al-Fadil Assoleh Salim bin Ahmad Al-Asykary, Habib Sholeh meninggalkan Hadramaut menuju Indo-

nesia”.<sup>8</sup> Keterangan ini menegaskan, bahwa Habib Sholeh Tanggul tidak dilahirkan di Indonesia, namun ikut menyebarkan Islam di Indonesia dan ikut mendidik masyarakat Indonesia, secara khusus masyarakat muslim Indonesia. Hal ini juga sebagaimana ditulis oleh Abdul Kadir Al Habsyi/ Jakfar Assegaf, yang menulis tentang *Manaqib al Habib Sholeh Bin Muhsin Al-hamid Tanggul Jember*.<sup>9</sup>

Lalu dalam sebuah keterangan tersebut dijelaskan sebagai berikut; “mereka berdua singgah di Jakarta untuk beberapa saat. Kemudian sepupu beliau, Habib Muhsin bin Abdullah Al-Hamid, seorang panutan para Sadah atau masyarakat, mengajak beliau singgah dikediamannya di Lumajang. Beliau menetap di Lumajang untuk beberapa saat”. Sebelum menetap di Jember, Habib Sholeh bin Muhsin Alhamid menyempatkan diri tinggal di kota Pisang Lumajang,<sup>10</sup> kota yang memang berdekatan dengan Jember.

---

<sup>8</sup> <http://tarekataulia.blogspot.com/2013/09/biografi-habib-sholeh-bin-muhsin-al.html>, diakses pada Selasa, 27 November 2018.

<sup>9</sup> Abdul Kadir Al Habsyi/ Jakfar Assegaf, *Manaqib Al Habib Sholeh Bin Muhsin Al-Hamid Tanggul Jember*,

<sup>10</sup> Hari ini, lumajang dipimpin oleh seorang bupati yang bernama bapak H. Thoriqul Haq, kader NU asli Lumajang, aktivis Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) IAIN Sunan

Setelah beberapa saat tinggal di kota Pisang Lumajang, Habib Sholeh bin Muhsin Alhamid kemudian melanjutkan perjalanan kesebelah Timur, menuju kota Jember. “beliau pindah ke Tanggul dan akhirnya menetap di desa tersebut. Pada suatu saat beliau melakukan *uzlah* (mengasingkan diri dari manusia), selama lebih dari tiga tahun. Selama itu pula beliau tidak menemui seorangpun dan tidak seorangpun manusia menemuinya”.<sup>11</sup>

Hal tersebut merupakan proses pendidikan dalam ilmu sufi. Dimana seseorang mengintensifkan berdialog dengan Tuhannya, dan membatasi pertemuan secara fisik dengan sesama manusia. Proses *uzlah* tersebut, juga menjalani proses pendidikan sufi, yang disebut dengan *tazkiyatun nafsi wa tazkiyatul qolbi* (penyucian diri dan penyucian hati).<sup>12</sup>

---

Ampel Surabaya, yang kini telah menjadi UIN Sunan Ampel Surabaya.

<sup>11</sup> <http://tarekataulia.blogspot.com/2013/09/biografi-habib-sholeh-bin-muhsin-al.html>, diakses pada Selasa, 27 November 2018.

<sup>12</sup> Lihat dalam Al-Ghazali, *Ihya' Ulumiddin Jilid 1*, Semarang: CV Asy Syifa, 2011. Penerjemah, Moh. Zuhri. Al-Ghazli, *Rambu-Rambu Mengenal Allah, Dasar-Dasar Akidah Dan Bahaya Membincangkannya*, Surabaya: Pustaka Progresif, 2003. (Penerjemah Masyhur Abadi). Al-Ghazli, *Tahafut Al Falasifah; Membongkar Tabir Kerancuan Para Filosof*, Bandung: Marja, 2012 (penerjemah; Ahmad Maimun). Al-Ghazali, *Ihya' Ulumuddin*

Artikel lain menulis Habib Sholeh bin Muhsin Tanggul Jember sebagai berikut; sejak kecil Habib sholeh gemar sekali menuntut ilmu, beliau banyak belajar dari ayahandanya yang memang seorang ahli ilmu dan tasawuf, berkat gembelangan dan didikan dari ayahnya Habib Sholeh memiliki sifat rindu akan Allah Swt dan rindunya kepada Rasulullah Saw".<sup>13</sup>

Tradisi pendidikan para Habaib (keturunan Rasulullah Saw), selain mereka cinta kepada Allah Swt, mereka juga memiliki rasa cinta dan rindu kepada kakeknya, baginda Rasulullah Saw, manusia yang diutus Allah untuk menyampaikan wahyu al-Quran kepada ummat manusia. Rasulullah bukan hanya dapat membimbing ummat manusia, tapi beliau juga mampu membimbing anak keturunannya untuk mengenal Allah sekaligus mencintai Allah dalam kehidupannya.

---

<sup>10</sup> jilid 1, Semarang: Toha Putra, tt. Al-Ghazali, *Ihya' Ulumuddin jilid 1*, Semarang: Toha Putra, tt. Al-Ghazali, *Ihya' Ulumuddin jilid 3*, Semarang: Toha Putra, tt. Al-Ghazali, *Ihya' Ulumuddin jilid 4*, Semarang: Toha Putra, tt. Alwi Abu Bakar Muhammad as Sakaff, *Mukhtashar Ihya Ulumuddin Al Musamma Aidlan Al Mursyidul Amiin*, Jakarta: Darul Kutub Al Islamiyah, 2004.  
<sup>13</sup> <http://keberkahyangtiadaakhir.blogspot.com/2011/12/biografi-al-habib-sholeh-bin-muhsin-al.html>, diakses pada hari selasa, 27 November 2018.

Bisa kita lihat bagaimana kehidupan para Habaib di Indonesia, maupun di seluruh dunia. Misalkan Abuya Sayyid Muhammad Alwi Al Maliki, Habib Syeh bin Abdul Qadir As Segaff, Habib Quray Shihab (penulis kitab tafsir al Misbah), Habib Umar al Hafid, Habib Ali Zaenal Abidin (Malaysia dan Indonesia), Habib Lutfi Bin Yahya dan beberapa habaib lainnya. Dimanapun mereka, mereka konsisten menjalankan amanah dari kakeknya, baginda Rasulullah Muhammad Saw, sebagai penyebar agama Islam, sebagai pendidik umat, sebagai “pembumi” bacaan sholawat kepada baginda Rasulullah Saw di tengah-tengah masyarakat.

Habib Sholeh bin Muhsin Alhamid dikisahkan dalam perjalanan hidupnya, “melakukan *uzlah* (mengasingkan diri) selama hampir 7 tahun sepanjang waktu, selama beruzlah Habib Sholeh memperbanyak membaca al Quran, dzikir dan membaca sholawat”.<sup>14</sup> Dimanapun para habaib itu berada, mereka selalu dekat dengan al-Quran, mereka selalu melantunkan sholawat kepada baginda Rasulullah Saw. Sehingga dalam

---

<sup>14</sup> Lihat dalam Abdul Kadir Al Habsyi/ Jakfar Assegaf, *Manaqib Al Habib Sholeh Bin Muhsin Al-Hamid Tanggul Jember*, juga dalam <http://keberkahyangtiadaakhir.blogspot.com/2011/12/biografi-al-habib-sholeh-bin-muhsin-al.html>, diakses pada hari selasa, 27 November 2018.

beberapa kisah karomah para wali, para habaib tersebut seringkali di datangi Rasulullah Saw, baik secara langsung maupun dalam mimpi. Tentu saja, hal tersebut merupakan keistimewaan tersendiri bagi mereka yang berikrar bahwa Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasulnya.

Dan pada suatu ketika, Habib Sholeh didatangi oleh seorang kekasih Allah, yang bernama <sup>63</sup> Habib Abu Bakar bin Muhammad Assegaf dari Gresik, yang juga merupakan keturunan Rasulullah. Habib Abu Bakar menghadiahi sorban kepada Habib Sholeh Tanggul. Sorban tersebut berwarna hijau, dan dikisahkan, sorban tersebut merupakan pemberian Rasulullah Saw.<sup>15</sup>

---

15

<http://keberkahanyangtiadaakhir.blogspot.com/2011/12/biografi-al-habib-sholeh-bin-muhsin->





Tradisi memberi sorban kepada orang lain, merupakan tradisi orang sholeh yang masih kerap kita saksikan hingga hari ini. Misalkan ketika proses pilpres

tahun 2019 yang lalu, Ir. H. Joko Widodo (Jokowi), mendapatkan hadiah sorban dari *almangfurlah* KH. Maimon Zubair, atau yang dikenal dengan *Mbah Moen*. Sorban adalah simbol dimana seseorang yang memakainya, sedang selalu dan dalam proses mendekatkan diri kepada Allah Swt. Orang memakai sorban, biasanya hendak melakukan sholat, hendak berkhotbah, hendak berceramah, atau hendak melakukan ibadah-ibadah yang lain, yang berkaitan dengan Allah Swt atau baginda Rasulullah Saw.

Tradisi memberikan sorban juga dilakukan oleh Abuya Sayyid Muhammad Alwi Al Maliki Mekkah. Jika ada tamu dari Indonesia, beliau kerap kali memberikan sorban. Hal itu sebagai pertanda persaudaraan sekaligus penghormatan dari Abuya Sayyid Muhammad Alwi Almaliki kepada tamu yang datang kepada beliau. Hal itu, juga sebagai pertanda rasa cinta, senang dan bahagiannya Abu Sayyid Muhammad Alwi Almaliki kepada orang-orang Indonesia. Dimana orang-orang Indonesia banyak yang cinta, memuliakan dan mengagungkan kakek buyut beliau, walaupun orang Indonesia belum pernah bertemu dengan kakek buyut beliau, yakni baginda Rasulullah Muhammad Saw.

Dalam lanjutan kisah pemberian sorban oleh Habib <sup>12</sup> Abu Bakar bin Muhammad Assegaf Gersik kepada Habib Sholeh bin Munsin Alhamid, diceritakan sebagai berikut, <sup>12</sup> Habib Sholeh Tanggul merasa bahwa dirinya tidak pantas mendapat gelar kehormatan tersebut. Sepanjang Hari Habib Sholeh tanggul Menangis memohon kepada Allah Swt agar mendapat petunjuknya". Karena pemberian sorban tersebut bermakna, diangkatnya Habib Sholeh Tanggul, pada makam wali kutub oleh Allah Swt.<sup>16</sup>

Jika dilihat silsilahnya, maka Habib Sholeh termasuk orang yang sangat istimewa. Sebab di dalam badannya, terdapat darah Rasulullah Saw, karena beliau masih termasuk salah satu keturunan Nabi agung akhir zaman tersebut. Jika dicermati maka silsilah Habib Sholeh Bin Muhsin Alhamid berada di urutan <sup>16</sup> ke 39 sebagai keturunan Nabi Muhammad Saw. Berikut silsilahnya:

- 1) Rasulullah Muhammad Saw

---

<sup>3</sup> <sup>16</sup> Lihat dalam Abdul Kadir Al Habsyi/ Jakfar Assegaf, *Manaqib Al Habib Sholeh Bin Muhsin Al-Hajjid Tanggul Jember*, juga dalam <http://keberkahyangtiadaakhir.blogspot.com/2011/12/biografi-al-habib-sholeh-bin-muhsin-al.html>

- 2) Fatimah Azzahro binti Rasulullah Muhammad Saw
- 3) Husein Bin Fatimah Azzahro
- 14) 4) Ali Zainal Abidin
- 5) Muhammad Al Baqir
- 6) Ja'far Shodiq
- 7) Ali Uraidhi
- 8) Muhammad An Naqib
- 9) Isa Ar Rumi
- 10) Ahmad al Muhajir
- 11) Abdullah
- 12) Alwi
- 13) Muhammad
- 14) Alwi
- 15) Qosim
- 16) Ali Holiq
- 17) Muhammad Shohib Mirbad
- 18) Ali
- 19) Muqoddam
- 20) Muhammad al Faqih
- 21) Alwi al Ghuyur
- 22) Ali
- 23) Muhammad Muladdawilah

- 24) Abdurrahman Assegaff
- 25) Abdullah
- 26) Abdurrahman
- 27) Abdullah
- 28) Salim
- 29) Syeh Abi Bakar
- 30) Hamid
- 31) Umar
- 32) Salim
- 33) Abdullah
- 34) Habib Sholeh
- 35) Habib Abdullah
- 36) Habib Abu Bakar
- 37) Habib Ahmad
- 38) Habib Muhsin
- 39) <sup>1</sup> Habib Sholeh bin Habib Muhsin Al Hamid.<sup>17</sup>

---

<sup>3</sup>  
<sup>17</sup> Abdul Kadir Al Habsyi/ Jakfar Assegaf, *Manaqib Al Habib Sholeh Bin Muhsin Al-Hamid Tanggul Jember*, hlm 20.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

هذه الصلاة للسيد الفاضل العارف بالله الحبيب صالح بن محسن الحامد

صاحب الكرمات الظاهرة والأسرار الباهرة



اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيَّ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

صَلَاةً تَغْفِرُ بِهَا الذُّنُوبُ

وَتُصْلِحُ بِهَا الْقُلُوبُ

وَتَنْطَلِقُ بِهَا الْعُصُوبُ

وَتَلِينُ بِهَا الصُّعُوبُ

وَعَلَيَّ إِلَهٍ وَصَاحِبِهِ وَمَنْ إِلَيْهِ مَتَسُوبُ

﴿ تقرأ هذه الصلاة ١٠٠١ مرة بعد كل الصلوات المكتوبة ﴾

## Bab 2

# NASEHAT PENDIDIKAN HABIB SHOLEH TANGGUL JEMBER

Habib Sholeh bin Muhsin Alhamid Tanggul Jember, selalu menasehati banyak orang untuk istiqomah dalam kebaikan, hal itu sudah menjadi ciri dan tabiat orang yang dekat dengan Allah Swt. Orang-orang yang dekat dengan Allah, menilai kehidupan duniawi hanyalah sementara, dan mereka biasanya menyiapkan bekal secara bersungguh-sungguh untuk menghadapi kehidupan setelah kematian. Misalkan pesan-pesan pendidikan yang selalu di sampaikan beliau kepada banyak orang sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan sholat 5 waktu berjamaah di Masjid atau Musholla
- 2) Memperbanyak membaca al-Quran dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Memperbanyak membaca sholawat kepada kangen Nabi Muhammad Saw, sholawat yang beliau amalkan dikenal dengan Sholawat Manshub.<sup>18</sup>
- 4) Berbakti kepada kedua orang tua, karena begitu besarnya jasa kedua orang tua kepada anak-anaknya. Bahkan kepada para dai, Habib Sholeh menyampaikan, agar sering-sering menyampaikan nasehat untuk berbakti kepada kedua orang tua.
- 5) Menyambung tali silaturahmi dengan saudara dan kerabat
- 6) Menjalankan atau melaksanakan hal-hal yang diperintahkan Allah Swt
- 7) Menghindari atau menjauhi diri dari hal-hal yang dilarang Allah Swt.<sup>19</sup>

<sup>18</sup> Lihat dalam Abdul Kadir Al Habsyi/ Jakfar Assegaf, *Manaqib Al Habib Sholeh Bin Muhsin Al-Hamid Tanggul Jember*

<sup>19</sup> Semua nasehat pendidikan Habib Sholeh Bin Muhsin Al Hamid tersebut disarikan dari manaqib Habib Sholeh Tanggul. Lihat dalam Abdul Kadir Al Habsyi/ Jakfar Assegaf, *Manaqib Al Habib Sholeh Bin Muhsin Al-Hamid Tanggul Jember* hlm 4 dan hlm 15,



Beliau juga menasehati kaum muslimin untuk mengikuti apa yang diajarkan oleh baginda Rasulullah Saw. Bahkan beliau mengajar ummat dengan membaca kitab *Nashoihud Diniyah* (nasehat-nasehat agama) setiap sore selepas melaksanakan sholat Ashar berjamaah.<sup>20</sup>



Gambar 2

Dari kiri : Habib Hami As-Sry (Malang) Habib Sholeh bin Muhsin Al-Hamid (Tanggul) Dan Muhammad Al-Habsy (Kwitang)

---

ajakan untuk memperbanyak membaca sholawat kepada Kanjeng Nabi Muhammad Saw juga dapat kita lihat dalam As Sayyid Ahmad Al Hasyimi, *Mukhtarul Ahadist An Nabawiyah Wal Hukmul Muhammadiyah*, Surabaya: Pustaka Imaratallah, tt, hlm 204, pada hadist ke 1578, 1579, 1580, 1581, 1582. Yang mengajarkan kepada kita untuk memperbanyak membaca sholawat kepada nabi Muhammad Saw.

<sup>20</sup> Abdul Kadir Al Habsyi/ Jakfar Assegaf, *Manaqib Al Habib Sholeh Bin Muhsin Al-Hamid Tanggul Jember* hlm 4.

Jika dilihat dari semua kisah para sholeh dan sholihin, mereka selalu menjejakkan untuk istiqomah melaksanakan hal-hal yang mendekatkan diri kepada Allah Swt dan selalu meniru apa saja yang dilakukan Rasulullah. Atau dalam bahasa lain disebutkan, untuk mengikuti sunnah-sunnah Rasulullah Saw. Ajaran untuk mencintai dan senang membaca al-Quran dan membaca sholawat kepada Rasulullah Saw adalah ajaran setiap orang sholeh, nasehat setiap orang sholeh kepada siapapun dan dimanapun. Bahkan kalau kita lihat dalam karya Syekh Izzuddin Bin Abdussalam, kitab *Syajaratul Maarif* juga berisi nasehat-nasehat yang bersandar kepada al-Quran dan hadist-hadist baginda Rasulullah Saw.<sup>21</sup>

Jika dilihat isi nasehat-nasehat tersebut, merupakan perangkat menjalani kehidupan di dunia sekaligus perangkat menyiapkan bekal menuju alam akhirat. Hal itu merupakan ciri-ciri dari pandangan orang-orang yang berusaha memadukan kepentingan duniawi dan ukhrawi sekaligus. Orang-orang sholeh tersebut, selalu melibatkan Allah dalam segala urusannya. Sehing-

---

<sup>21</sup> Lihat dalam Syekh Izzuddin Bin Abdussalam, *Syajaratul Maarif Wal Ahwaal Wa Sholihil Aqwaal Wal A'maal*, Jakarta Selatan: PT Qaf Media Kreatif, 2020.

ga Syaitan enggan untuk dekat apalagi mengganggu orang-orang sholeh tersebut. dalam hal ini, termasuk kepada Habib Sholeh Bin Muhsin Alhamid. Sehingga salah satu karomah yang beliau miliki adalah, jika beliau berdoa, sangat cepat dikabulkan oleh Allah Swt.

Nasehat pendidikan Habib Sholeh yang juga ditulis dalam manaqibnya dalah sebagaia berikut: "hendaklah setiap kamu menjaga shalat lima waktu. Jangan pernah tinggalkan shalat Shubuh berjamaah. Muliaan dan berbuat baiklah kepada ke dua orang tua".<sup>22</sup> Ini menandakan bahwa apa yang dilakukan Habib Sholeh, juga melanjutkan dakwah yang disampaikan kakek buyutnya, yakni Nabi Muhammad Saw. Rasulullah termasuk utusan yang memiliki ajaran untuk memuliakan orang tua. Bahkan kata Rasulullah, Allah akan sangat cepat memberikan adzab kepada dua orang, yakni 1) orang yang berbuat dholim kepada orang lain, dan 2) orang yang durhaka kepada kedua orang tuanya.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> <http://tarekataulia.blogspot.com/2013/09/biografi-habib-sholeh-bin-muhsin-al.html>, diakses pada Selasa, 27 November 2018.

<sup>23</sup> Lihat dalam As Sayyid Ahmad Al Hasyimi, *Mukhtarul Ahadist An Nabawiyah Wal Hukmul Muhammadiyah*, Surabaya: Pustaka Imaratallah, tt, hlm 6, hadist ke 29.

Sang habib juga menasehati banyak orang, agar:  
jadilah kamu sekalian sebagai rahmat bagi seluruh alam. Berbuat baik jangan pilih kasih, kepada siapa-pun dan dimanapun”.<sup>24</sup> Ajaran ini juga dilakukan Rasulullah Saw, bahkan Rasulullah mengatakan, jangan berbuat aniaya, jangan berbuat dholim, walaupun kepada orang Yahudi sekalipun. Bahkan dalam kehidupan, Rasul memintahkan kita untuk menjaga tali silaturahmi dan berbuat baik dengan tetangga.<sup>25</sup>

Habib Sholeh bin Muhsin Alhamid Tanggul, bukan orang yang selalu beribadah dan tidak mementingkan kepentingan masyarakat umum. Bahkan disela-sela itu, beliau masih tetap membina atau mendidik ummat. Pada sebuah manaqib habib sholeh disebutkan dalam kehidupan kemasyarakatan, beliau juga terlibat sangat aktif, Habib Sholeh juga tercatat sebagai pemberi spirit dengan meletakkan batu pertama pembangunan Rumah Sakit Islam Surabaya. Bahkan beliau tercatat sebagai penasihat Rumah Sa-

---

<sup>24</sup> <http://tarekataulia.blogspot.com/2013/09/biografi-habib-sholeh-bin-muhsin-al>

<sup>25</sup> Lihat dalam As Sayyid Ahmad Al Hasyimi, *Mukhtarul Ahadist An Nabawiyah Wal Hukmul Muhammadiyah*, Surabaya: Pustaka Imaratallah, tt.

kit".<sup>26</sup> Ini menandakan bahwa Habib Sholeh termasuk orang yang selalu mengajarkan atau mendidik ummat dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk kehidupannya di Jember, beliau juga selain mendirikan dan membina Masjid Riyadus Sholihin Tanggul, beliau juga memiliki kegiatan dan aktifitas di luar Tanggul yakni, <sup>1</sup> beliau juga tercatat sebagai Pembina Takmir Masjid Jami al Baitul Amien di kota Jember yang pembangunannya juga dapat diselesaikan dalam waktu singkat berkat doa' dan keikut sertaannya dalam peletakan batu pertama".<sup>27</sup> Masjid merupakan tempat, dimana para ulama dan ummat Islam melakukan hubungan dengan Allah dan melaksanakan tradisi pendidikan Islam.

---

<sup>3</sup>  
<sup>26</sup> Abdul Kadir Al Habsyi/ Jakfar Assegaf, *Manaqib Al Habib Sholeh Bin Muhsin Al-Hamid Tanggul Jember* dan dalam <sup>4</sup> <http://tarekataulia.blogspot.com/2013/09/biografi-habib-sholeh-bin-muhsin-al>.

<sup>27</sup> <http://tarekataulia.blogspot.com/2013/09/biogram-habib-sholeh-bin-muhsin-al>. <sup>64</sup>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

هذه الصلاة للسيد الفاضل العارف بالله الحبيب صالح بن محسن الحامد

صاحب الكرمات الظاهرة والأسرار الباهرة

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيَّ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

صَلَاةً تَغْفِرُ بِهَا الذُّنُوبُ

وَتُصَلِّحُ بِهَا الْقُلُوبُ

وَتَنْطَلِقُ بِهَا الْعُصُوبُ

وَتَلِينُ بِهَا الصُّعُوبُ

وَعَلَيَّ إِلَيْهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ إِلَيْهِ مَنَسُوبُ

﴿ تقرأ هذه الصلاة ١١٠١ مرة بعد كل الصلوات المكتوبة ﴾



## Bab 3

# HABIB SHOLEH DAN JARINGAN PARA ULAMA

**1** **HABIB** Sholeh Bin Muhsin Alhamid Tanggul Jember, merupakan habaib dan ulama sekaligus yang memiliki hubungan keakraban dengan para ulama yang lain, baik di Jember maupun di seluruh Indonesia. Selain beliau sebagai sorang Habaib yang sudah pasti sangat menjaga dan memelihara hubungan tali silaturrahim dengan sesama para habaib (keturunan Rasulullah Saw), tentu saja beliau juga memelihara hubungan dengan para ulama yang sama-sama menganjurkan kepada agama Allah Swt. Bahkan dalam proses pendirian Masjid Jami" Al-Baitul Amien Jember, nama habib sholeh termasuk salah satu ulama yang namanya disebut dalam proses pendirian masjid tersebut.

Maka dengan demikian, dalam proses pendirian Masjid Agung Kabupaten Jember, yang kemudian menjadi pusat pendidikan bagi asyarakat Jember, juga terdapat andil pemikiran, ikhtiar dan jariah dari Habib Sholeh Bin Muhsin Alhamid Tanggul Jember.<sup>28</sup> Proses pendirian Masjid Jami' Al-Baitul Amien Jember, merupakan ikhtiar Bupati Jember, Bapak Letkol. Abdul Hadi.



Gambar 3  
Habib Sholeh Bin Muhsin Al Hamid Tanggul  
memakai sorban dan memegang Tasbeeh: sumber internet).

---

<sup>28</sup> Lihat dalam Moch. Ichsán dan Zainal Anshari, *Sejarah Masjid Jami' Al-Baitul Amien Jember; Mengurai Peran dan Kontribusinya*, Jember: Superior, 2017.



Dimana sebelum masjid tersebut didirikan, sang Bupati banyak berkonsultasi dengan para ulama dan habaib di Jember. Tentu saja, ada nama Kiai Ahmad Shiddiq, Kiai Abdul Muchit Muzadi, Kiai Ahmad Mursyid, Kiai Dhofier Salam, Kiai Khotib Umar, Habib Sholeh Bin Muhsin Alhamid Tanggul. Dalam konteks ini, tentu Habib Sholeh memiliki hubungan yang sangat baik dengan para ulama di Jember. Beliau termasuk ulama yang sangat dihormati dan dimuliakan oleh para ulama di Jember. Selain karena kealimaannya, beliau juga merupakan bagian dari keturunan Rasulullah yang menetap di Jember.

Di antara beberapa kerabat dan jaringan famili Habib Sholeh Tanggul adalah Habib Ali bin Abdurrahman bin Abdullah Al-Habsyi, Kwitang Jakarta, dan juga Habib Ali di Bungur, Jakarta, Habib Lutfi Bin Yahya Pekalongan. Dan juga beberapa habaib lain di nusantara.<sup>29</sup> Lihat beberapa foto lampiran buku ini, terdapat beberapa foto Habib Sholeh Tanggul bersama dengan para habaib yang lain dan para ulama.

---

<sup>29</sup> <https://sites.google.com/site/pustakapejaten/manaqib-biografi/6-habaib-nusantara/al-habib-sholeh-bin-muhsin-al-hamid-tanggul-jember>, diakses pada hari selasa, 27 November 2018.

Tradisi *Ahlus Sunnah Wal Jamaah An Nahdliyyah* dalam konteks ini, tradisi ulama dan masyarakat NU di Indonesia dan dunia, termasuk kelompok organisasi atau perkumpulan yang memberikan penghormatan dan tempat yang sangat mulia, kepada keturunan Rasulullah Muhammad Saw. Keturunan rasulullah di Indonesia disebut dengan habib atau habaib.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

هذه الصلاة للسيد الفاضل العارف بالله الحبيب صالح بن محسن الحامد

صاحب الكرمات الظاهرة والأسرار الباهرة



اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

صَلَاةً تَغْفِرُ بِهَا الذُّنُوبُ

وَتُصْلِحُ بِهَا الْقُلُوبُ

وَتَنْطَلِقُ بِهَا الْعُصُوبُ

وَتَلِينُ بِهَا الصُّعُوبُ

وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ آتَى مِنْهُ مَنْسُوبٌ

﴿ تقرأ هذه الصلوة ٤١-٤٢ مرة بعد كل الصلوات المكتوبة ﴾

## Bab 4

# HABIB SHOLEH DAN PARA PEJABAT NEGARA

Seorang pejabat negara di Indonesia, bernama Adam Malik pernah memiliki persoalan yang terkait dengan dirinya. Adam Malik adalah seorang wartawan yang meliput banyak kegiatan kenegaraan di Jakarta. Pada suatu ketika, dia menulis tentang salah satu pejabat negara yang terlibat dalam kegiatan kelompok komunis. Tulisannya tersebut, sontak membuat kaget dan kalangkabut pejabat yang diberitakan. Sehingga Adam Malik diancam dan berada dalam posisi tertekan. Singkat cerita, Adam Malik datang dan matur kepada

Habib Sholeh Bin Muhsin Alhamid Tanggul. Dan Alhamdulillah, masalahnya diselesaikan oleh Allah Swt.<sup>30</sup>

Ditulis dalam sebuah media online sebagai berikut: <sup>1</sup> pada saat Adam Malik (mantan Menteri Luar Negeri) menjabat sebagai Kepala Kantor Berita Antara; suatu saat lewat lembaga yang dipimpinnya, beliau mengungkap keterlibatan Menlu Soebandrio, yang saat itu dikenal sebagai tokoh berfaham ajara komunis. Karuan saja, berita-berita yang dimuat itu membuat Soebandrio dan jajarannya kalang kabut karena merasa terpojokkan".<sup>31</sup> Wacana komunis di Indonesia, memang menjadi perhatian banyak kalangan, bukan hanya rakyat Indonesia, masyarakat internasional juga memberikan perhatian terkait dengan wacana komunisme di Indonesia. Namun, bagi manusia seperti Habib Sholeh hal itu sudah terlihat jauh-jauh hari, sehingga kepada Adam Malik, Habib Sholeh berusaha menenagkan dan memberikan solusinya.

---

<sup>30</sup> <sup>4</sup> <http://tarekataulia.blogspot.com/2013/09/biografi-habib-sholeh-bin-muhsin>.

<sup>31</sup> <sup>4</sup> <http://tarekataulia.blogspot.com/2013/09/biografi-habib-sholeh-bin-muhsin>.

Karena ditulis keterlibatannya oleh Adam Malik, sehingga Soebandrio marah dan mengancam. Di tulis juga oleh media tersebut di atas, bahwa “Soebandrio <sup>1</sup> marah besar, mendapat ancaman tersebut, Adam Malik pun berusaha mencari perlindungan. Maka datanglah ia kepada Habib Sholeh Al-Hamid di Tanggul, Jember. Disini Adam Malik menceritakan latar belakang persoalannya. Mendengar pengaduan itu, Habib Sholeh Tanggul hanya tersenyum. Beliau berkata: "jangan takut terhadap ancamannya. Nanti kamu yang akan menggantikan kedudukannya".<sup>32</sup> Tentu saja, Allah memberikan penglihatan kepada Habib Sholeh sebagai bagian dari karomah karena kedekatan Habib Sholeh kepada Allah Swt.

Bukan hanya ketika Habib Sholeh masih ada dan hidup. Setelah beliau wafatpun, beliau masih sering didatangi dan dikunjungi calon pejabat dan pejabat Negara. Ketika perhelatan pilpres 2019, Sandiaga So-lahuddin Uno yang dikenal dengan Sandiaga Uno sebagai Cawapres Prabowo Subianto, dan juga Prabowo Subianto sebagai capres yang berhadapan dengan Ir.

---

<sup>32</sup> <http://tarekataulia.blogspot.com/2013/09/biografi-habib-sholeh-bin-muhsin>.

H. Joko Widodo - Prof. Dr. (HC) KH. Ma'ruf Amin, juga sempat datang, berziarah di makam Habib Sholeh Tanggul Jember.

Menindak lanjuti cerita Menlu Adam Malik di atas, ditulis sebagai berikut: <sup>1</sup> *memang benar, ternyata tak lama berselang, setelah Soeharto menjabat Presiden, giliran Adam Malik yang menjabat menteri luar negeri. Apa yang pernah diucapkan Habib Sholeh Tanggul jadi kenyataan*".<sup>33</sup>

Cerita yang lain, juga terjadi kepada salah satu Menteri Luar Negeri Indonesia, yakni Alwi Shihab. Dalam perkembangannya, Alwi Shihab merupakan teman dekat dengan Kiai Abdurrahman Wahid, ketika kiai yang <sup>56</sup> dikenal dengan nama Gus Dur tersebut dipilih menjadi Presiden ke 4 Republik Indonesia, maka Alwi Shihab dipilih oleh Gus Dur sebagai Menlu RI.

Ditulis dalam berita online sebagai berikut: <sup>1</sup> *kisah serupa terjadi kepada Alwi Shihab mantan menteri luar negeri di era presiden KH. Abdurrahman Wahid, pernah datang ke kediaman Habib Sholeh Tanggul. Pada masa itu, ia datang diantar oleh ayahandanya. Keper-*

---

<sup>33</sup> <http://tarekataulia.blogspot.com/2013/09/biografi-habib-sholeh-bin-muhsin>.

luannya <sup>1</sup> *mohon doa restu untuk belajar luar negeri. Tujuannya belajar ke Amerika di Harvard University*".<sup>34</sup>

Hal tersebut membuktikan bahwa Habib Sholeh adalah orang yang dipilih Allah untuk menjadi kekasihnya, sehingga wajar kalau Habib Sholeh banyak memiliki karomah. Karena karomah para wali, pada hakekatnya berasal dari Allah Swt.

Masih bercerita tentang Alwi Shihab, ditulis sebagai berikut: <sup>1</sup> *pada kesempatan itu, Alwi Shihab mengutarakan apa yang menjadi problemnya. Antara lain, ia tidak punya biaya yang cukup untuk mengurus visa dan paspor*".<sup>35</sup>

Kata Habib Sholeh kepada Alwi Shihab: <sup>1</sup> *bawa surat saya ini kepada Adam Malik. Jangan takut pada Adam Malik, kelak kamu akan menjadi seperti Adam Malik*". Ternyata ujaran Habib Sholeh Tanggul tersebutpun menjadi sebuah kenyataan".<sup>36</sup> Jika Habib Sholeh bukan manusia pilihan, mungkin beliau tidak akan melihat apa yang akan dialami Alwi Shihab dikemu-

---

<sup>34</sup> <sup>4</sup> <http://tarekataulia.blogspot.com/2013/09/biografi-habib-sholeh-bin-muhsin>.

<sup>35</sup> <sup>4</sup> <http://tarekataulia.blogspot.com/2013/09/biografi-habib-sholeh-bin-muhsin>.

<sup>36</sup> <sup>4</sup> <http://tarekataulia.blogspot.com/2013/09/biografi-habib-sholeh-bin-muhsin>.

dian hari. Karena Habib Sholeh mendapat karomah dari Allah Swt, sehingga sang habib dapat mengetahui, Alwi Shihab kelak juga akan menjadi Menteri Luar Negeri Republik Indonesia.

Cerita-cerita karomah tersebut di atas, dalam tradisi pendidikan tasawuf dalam Islam, hanya akan dimiliki oleh orang-orang yang dekat dengan Allah Swt. Hal tersebut (karomah auliya) juga dimiliki oleh Abuya Sayyid Muhammad Alwi Almaliki, Syaikhona Muhammad Kholil Bangkalan, Hadratus Syaikh Kiai Hasyim Asyari, Raden Kiai As'ad Syamsul Arifin, Kiai Maimoen Zubair dan beberapa auliya" lain di nusantara. Bagi kalangan masyarakat NU, karomah diyakini sebagai anugerah Allah kepada manusia pilihan, manusia yang dipilih sebagai kekasih Allah Swt. Sebagian masyarakat yang tidak percaya karomah, tapi masyarakat muslim NU sangat percaya dengan karomah Allah yang diberikan kepada para *auliyallah*.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Lihat dalam M. Ali Maghfur Syadzili Iskandar, *Mutiara Hikmah Menjadi Kekasih Allah (Terjemah Syarah Al Hikam)* Ahmad Bin Muhammad Bin Abdul Karim Bin Athaillah As Sakandary, Surabaya: Al Miftah, 2009.





<sup>1</sup> **Allohumma sholi „alaa sayyidinaa Muhammadin sholaatan taghfiru bihaa dzunub watushlihu bihaal quluub watantholiqu bihaal „ushub wataliinu bihaa shu“ub wa „alaa aalihi wa shohbihi wa man ilaihi mansub.”**

اللهم صل على سيدى احمد صلاة تغفر به اذلوم ب و

تصلح به القلوب وتيطلق به آل عصب و

و تلني به آل عصب و ب و ب آل و صرح ب و نو آيل

ننسوب

Artinya: *Ya Allah, limpahkanlah rahmat kepada junjungan kami, Nabi Muhammad yang dengannya Engkau ampuni kami, Engkau perbaiki hati kami, menjadi lan-*

*car urat-urat kami, menjadi mudah segala kesulitan, juga kepada keluarganya dan para sahabatnya.*

Sholawat ini dari al – Habib Sholeh bin Muhsin al – Hamid (Habib Sholeh Tanggul). “Beliau berkata ; sholawat ini dibaca 11 atau 41 kali dengan niat untuk memperoleh kemudahan dan terkabulnya semua hajat, insya Alloh akan mendapatkannya”. Kebanyakan orang yang meminta do“a kepada beliau, beliau memberikan sholawat ini.

## Bab 5

# HABIB SHOLEH TANGGUL HINGGA KINI TETAP MENDIDIK UMMAT

Sebagaimana tradisi pendidikan Islam yang telah dilakukan oleh para pendahulunya, Habib Sholeh juga hadir di tengah-tengah masyarakat sebagai guru. Beliau juga mendidik masyarakat, untuk mengenal Allah dan Rasulullah. Beliau mendidik masyarakat agar mengenal ajaran Allah dan Rasulullah.

Disebutkan sebagai berikut: “*dakwah Habib Sholeh bin Muhsin Al-Hamid kepada masyarakat sekitar, diawalinya dengan membangun mushala ditempat ke-*

diamannya”.<sup>38</sup> Para kiai dan ulama lain di Indonesia juga memiliki kemiripan, dalam mengembangkan dakwahnya, yang dibangun pertama adalah musholla, langgar atau bahkan masjid. Mengingat tempat-tempat tersebut adalah tempat dimana ummat Islam selalu berkumpul untuk melaksanakan peribadatan kepada Allah Swt, terutama untuk melaksanakan sholat lima waktu.

Juga dikatakan sebagai berikut: “*Habib Sholeh selalu mengisinya dengan kegiatan shalat berjemaah dan hizib Al-Qur'an antara magrib dan Isya di Mushala ini. Beliau juga menggelar pengajian-pengajian yang membahas hal-hal mana yang dilarang oleh agama dan mana yang diwajibkan agama, kepada masyarakat sekitar*”.<sup>39</sup> Tradisi pendidikan tersebut, sebenarnya tidaklah muluk-muluk dalam mendidik masyarakat.

Sebagaimana para ulama lain, mereka selalu memulai pendidikannya dengan mengajari masyarakat

---

<sup>38</sup> Abdul Kadir Al Habsyi/ Jakfar Assegaf, *Manaqib Al Habib Sholeh Bin Muhsin Al-Hamid Tanggul Jember* dan juga dalam <http://tarekataulia.blogspot.com/2013/09/biografi-habib-sholeh-bin-muhsin>.

<sup>39</sup> Abdul Kadir Al Habsyi/ Jakfar Assegaf, *Manaqib Al Habib Sholeh Bin Muhsin Al-Hamid Tanggul Jember* dan juga dalam <http://tarekataulia.blogspot.com/2013/09/biografi-habib-sholeh-bin-muhsin>.

dengan hal-hal yang diperintahkan Allah dan menjahui hal-hal yang dilarang oleh Allah. Bahkan hingga kini, walaupun sang habib telah wafat secara fisik, masjidnya tetap mendidik ummat untuk tetap melaksanakan shalat berjamaah. Dari makamnya, Habib Sholeh tetap istiqomah mengajak ummat untuk selalu membaca al-Quran dan sholawat kepada baginda Rasulullah Muhammad Saw.

Semasa beliau masih hidup, Habib Sholeh selalu mendidik masyarakat yang ada disekitar rumahnya. Ditulis sebagai berikut: <sup>1</sup> *setiap selesai shalat asar, beliau membacakan kitab An-Nashaihud Dinniyah, karangan Habib Abdullah bin Alwi Al-Haddad, yang diuraikannya kedalam bahasa keseharian masyarakat sekitar, yakni bahasa Madura*".<sup>40</sup> Masyarakat Tanggul, komunikasi sehari-harinya memang menggunakan bahasa Madura, sampai dengan hari ini.

<sup>1</sup> *Beberapa tahun kemudian, beliau mendapatkan hadiah sebidang tanah dari seorang Muhibbin – (orang yang mencintai anak cucu keturunan Rasulullah Saw), yakni H. Abdur Rasyid. tanah inilah lalu ia wakafkan.*

---

<sup>42</sup> <http://tarekataulia.blogspot.com/2013/09/biografi-habib-sholeh-bin-muhsin>.

1 Di atas tanah inilah, beliau membangun masjid yang diberi nama *Riyadus Shalihin*. “Di masjid ini kegiatan keagamaan semakin semarak. Kegiatan keagamaan, seperti shalat berjamaah, serta pembacaan *Ratib al-Haddad*, rutin dibaca di antara Magrib dan Isya.<sup>41</sup> Masjid adalah tempat dimana pendidik muslim selalu mengajarkan pendidikan Islam. Hampir semua masjid di seluruh dunia, selalu menjalankan tradisi pendidikan Islam. Setidak-tidaknya, pendidikan Islam diwujudkan dengan melaksanakan shalat berjamaah lima waktu. Dan setidaknya, dari masjid disampaikan khutbah Jumat, yang secara substansi merupakan isi dari pendidikan Islam.

Habib Sholeh juga 1 selalu melapangkan dada orang-orang yang sedang dalam kesusahan. Sering, bahkan, orang-orang yang sedang dililit hutang, beliau bantu untuk menyelesaikannya. 1 Pernah pula, dalam waktu sehari beliau mendamaikan dua atau tiga orang yang bermusuhan.<sup>42</sup> Ini adalah pekerjaan-pekerjaan yang pernah dilakukan Rasulullah dan dilanjutkan pula

---

4 <sup>4</sup> <http://tarekataulia.blogspot.com/2013/09/biografi-habib-sholeh-bin-muhsin>.

42 <sup>4</sup> <http://tarekataulia.blogspot.com/2013/09/biografi-habib-sholeh-bin-muhsin>.

oleh salah seorang cucunya, yakni <sup>19</sup> Habib Sholeh bin Muhsin Al Hamid Tanggul Jember.

Pada hari Sabtu, 5 September 2020, penulis melakukan perjalanan ke Banyuwangi, dalam rangka silaturahmi kepada aktivis Azka Al-Baitul Amin yang telah pulang kampung, yakni Mas Shoni Lutfi.<sup>43</sup> Setelah perjalanan pulang dari Banyuwangi menuju Jember, penulis ngobrol bersama aktivis Azka yang lain, di antaranya: Mas Iyan, Mas Dian, Mas Syamsul Arifin, Mas Viki, Mas Eko Yudianto, Mas Rosi, *Mbak* Pipit dan penulis. Dalam perjalanan menuju Jember, Mas Syamsul bercerita bahwa salah satu putra kiainya dari Sumanep Madura, jika datang ke Jember, pasti menyempatkan diri untuk ngaji dan ziarah kemakam <sup>1</sup> Habib Sholeh Bin Muhsin Alhamid Tanggul Jember.

Bahkan putra kiai tersebut berpesan kepada Mas Syamsul, agar menyempatkan selalu ngaji di makamnya <sup>47</sup> Habib Sholeh bin Muhsin Al Hamid Tanggul Jember. Karena besarnya barokah dan karomah yang

---

<sup>43</sup> Azka adalah lembaga amil zakat yang pada mulanya berada di bawah naungan Yayasan Masjid Jami" Al-Baitul Amien, namun pada tahun 2018/2019, Azka diharuskan membuat yayasan tersendiri, dan tidak berada di bawah naungan Yayasan Masjid. Sehingga sampai hari ini, Azka merupakan yayasan yang berdiri sendiri, namun secara struktur dan kultur tidak dapat dipisahkan dari Yayasan Masjid Jami" Al-Baitul Amien Jember.

dimiliki Habib Sholeh Bin Muhsin Al Hamid tersebut.

Dan hanya orang-orang yang memiliki kecerdasan spiritualitas sajalah yang akan memiliki keyakinan demikian. Secara khusus golongan kaum muslim yang berafiliasi dengan ormas Nahdlatul Ulama (NU). Dan warga Nahdlatul Ulama termasuk ummat muslim yang sangat memuliakan dan menghormati para habaib dan syarifah, yang merupakan keturunan Rasulullah Saw.

Ini menandakan, ikatan batiniah/ ikatan spiritualitas antara Habib Sholeh dan orang-orang sholeh yang masih hidup, masih terjalin dengan sangat baik. Dan Allah Swt memberikan dorongan kepada orang-orang yang hidup tersebut untuk datang sowan atau berziarah kemakamnya, untuk sholat di masjid peninggalan Habib Sholeh dan sekadar membaca al-Quran. Ini adalah satu kegiatan ibadah, dimana orang merasa tergerak hatinya untuk datang sowan, sholat dan ngaji di masjid dan makam Habib Sholeh Tanggul Jember.

Hanya orang-orang yang hatinya bersih dan dekat dengan Allah sajalah yang dapat menggerakkan hati orang lain, untuk selalu beribadah dan selalu menyebut nama Allah dari lisan dan hatinya. Habib Sholeh termasuk hamba Allah yang hatinya bersih dan se-



lalu dekat dengan Allah. Sehingga walaupun beliau wafat secara fisik, beliau masih mengajak ummat untuk selalu dekat dan berdzikir kepada Allah Swt.

Para penziarah yang datang ke Tanggul tersebut, tidak ada kegiatan lain, selain sholat dan membaca al-Quran ketika sudah sampai di dekat makam dan Masjid Habib Sholeh Tanggul. Ini adalah dorongan intrinsik, dimana <sup>44</sup> tidak semua orang mengalaminya. Hanya orang-orang yang dipilih saja oleh Allah, dari dalam hatinya, terdapat keinginan dan ikhtiar untuk selalu dekat dan meneladani perilaku orang-orang sholeh yang pernah hidup sebelumnya. Bahkan orang-orang hidup yang datang kemakam orang yang sholeh, salah satunya, hanya untuk meniru dan meneladani perilaku sholehnya tersebut. semoga uraian ini bermanfaat dan ada barokahnya dari Allah Swt, amiin ya.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

هذه الصلاة للسيد الفاضل العارف بالله الحبيب صالح بن محسن الحامد

صاحب الكرمات الظاهرة والأسرار الباهرة

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

صَلَاةً تَغْفِرُ بِهَا الذُّنُوبُ

وَتُصَلِّحُ بِهَا الْقُلُوبُ

وَتَنْطَلِقُ بِهَا الْعُصُوبُ

وَتَلِينُ بِهَا الصُّعُوبُ

وَعَلَى إِلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ إِلَيْهِ مَنُوسُوبُ

﴿ تقرأ هذه الصلاة ١١٠ مرة بعد كل الصلوات المكتوبة ﴾



## DAFTAR PUSTAKA

- 3 Abdul Kadir Al Habsyi/ Jakfar Assegaf, *Manaqib Al Habib Sholeh Bin Muhsin Al-Hamid Tanggul Jember*, Jember: tt. 73
- Al-Ghazali, *Ihya' Ulumuddin jilid 1*, Semarang: Toha Putra, tt. 10
- Al-Ghazali, *Ihya' Ulumuddin jilid 2*, Semarang: Toha Putra, tt.
- Al-Ghazali, *Ihya' Ulumuddin jilid 3*, Semarang: Toha Putra, tt. 10
- Al-Ghazali, *Ihya' Ulumuddin jilid 4*, Semarang: Toha Putra, tt.

Al-Ghazali, <sup>37</sup> *Ihya' Ulumiddin Jilid 1*, Semarang: CV Asy Syifa, 2011. Penerjemah, Moh. Zuhri.

Al-Ghazali, <sup>26</sup> *Rambu-Rambu Mengenal Allah, Dasar-Dasar Akidah Dan Bahaya Membincangkannya*, Surabaya: Pustaka Progresif, 2003. (Penerjemah Masyhur Abadi).

Al-Ghazali, <sup>18</sup> *Tahafut Al Falasifah; Membongkar Tabir Kerancuan Para Filosof*, Bandung: Marja, 2012 (penerjemah; Ahmad Maimun).

<sup>6</sup> Alwi Abu Bakar Muhammad as Sakaff, *Mukhtashar Ihya Ulumuddin Al Musamma Aidlan Al Mursyidul Amiin*, Jakarta: Darul Kutub Al Islamiyah, 2004.

As Sayyid Ahmad Al Hasyimi, *Mukhtarul Ahadist An Nabawiyah Wal Hukmul Muhammadiyah*, Surabaya: Pustaka Imaratallah, tt.

<http://keberkahan.yangtiadaakhir.blogspot.com/2011/12/biografi-al-habib-sholeh-bin-muhsin-al.html>, <sup>8</sup> diakses pada hari selasa, 27 November 2018.

<sup>4</sup> <http://tarekataulia.blogspot.com/2013/09/biografi-nabib-sholeh-bin-muhsin-al.html>, <sup>8</sup> diakses pada Selasa, 27 November 2018.

<sup>4</sup> <http://tarekataulia.blogspot.com/2013/09/biografi-nabib-sholeh-bin-muhsin-al.html>, <sup>1</sup> diakses pada Selasa, 27 November 2018.

<sup>8</sup> <https://sites.google.com/site/pustakapejaten/manaqib-biografi/6-habaib-nusantara/al-habib-sholeh>

bin-muhsin-al-hamid-tanggul-jember, diakses pada hari selasa, 27 November 2018.

23

M. Ali Maghfur Syadzili Iskandar, *Mutiara Hikmah Menjadi Kekasih Allah (Terjemah Syarah Al Hikam) Ahmad Bin Muhammad Bin Abdul Karim Bin Athaillah As Sakandary*, Surabaya: Al Miftah, 2009.

5

Moch. Ichsan dan Zainal Anshari, *Sejarah Masjid Jami' Al-Baitul Amien Jember; Mengurai Peran Dan Kontribusinya*, Jember: Superior, 2017.

Syaikh Thohir Bin Sholih Al Jazairy, *Al Jawahirul Kalamiyah Fi Idhohi Al Aqidah Al Islamiyah*, Kota Bekasi Jawa Barat: al Muqsith Pustaka, 2020 (penerjemah: Bahruddin Achmad).

Syekh Izzuddin Bin Abdussalam, *Syajaratul Maarif Wal Ahwaal Wa Sholihil Aqwaal Wal A'maal*, Jakarta Selatan: PT Qaf Media Kreatif, 2020.



## TENTANG PENULIS



H. Abdul Muis merupakan Dosen IAIN Jember yang lahir di Jember (Jawa Timur) tanggal 24 April 1973. dari pasangan H. Achmad Shonhaji dan Hj. Siti Nurul Asia, Pernah mondok di Pondok Pesantren MambaulUlum Bata-Bata Pamekasan 1988- 1992. Menyelesaikan studi S1 pada S1 Fakultas Tarbiyah IAIN Jember tahun 1996. Selanjutnya pada tahun 2003-2007 melanjutkan Pendidikan Program Pasca Sarjana di Universitas Jember. Baru-baru ini, pada tahun 2020 telah menyelesaikan studi doktoral di IAIN Jember.

Riwayat Jabatan yang pernah diemban adalah sebagai Sekretaris RMI Jember , Sekretaris LPAl Jember, sekretaris FKUB tahun 2010-2015 Ketua FKUB Jember Tahun 2016-2021 dan Ketua FKUB tahun 2021-2026 - Pengasuh Pondok Pesantren As-Syafaah Kebonsari Jember, sekaligus sebagai Kepala Perpustakaan IAINJember, serta Pengurus MUI Kabupaten Jember.

Pada Tahun 2002 menikah dengan Aluk maknunah binti H. Najmuddin dan di karunia epat orang anak yaitu

1. Yasmine Orryza Izzati
2. Fahmi Rosyidil Afadel
3. Nuri Azharani
4. Fariza syafiq



## TENTANG EDITOR



**Zainal Anshari Marli** adalah nama editor buku ini, tempat dan tanggal lahirnya di Kabupaten Situbondo pada tanggal 06 Agustus 1984. Dan alamat rumah sekarang di perum dharma alam

blok AN 3 Sempusari Kaliwates Jember. Zainal Anshari, dilahirkan dari pasangan bapak Marli dan ibu Sumarni. Saudara sekandungnya adalah Imrona (wafat masih usia remaja anak pertama), Budi Hartono (anak kedua), Tabroni (anak ke empat) dan Muzayyanah (anak kelima). Zainal Anshari adalah putra ketiga yang biasa disapa Aan dikampung halamannya. Aan menikah dengan perempuan pilihan hatinya, gadis Banyuwangi bernama Leny Marinda (pada tanggal 27 Januari 2010) dan dikaruniai buah hati:

- 1) Syahid Abdullah Anshari, wafat dalam kandungan (keguguran).
- 2) Rizqina Zilfin Nabila Anshari (lahir pada hari Selasa, 13-12-2011 di Banyuwangi).
- 3) Muhammad Haidar Dzaki Anshari (lahir pada hari

Sabtu, 27-09-2014 di Jember).

- 4) Muhammad Malik al Hasan Anshari (lahir pada Selasa Wage, 13 Februari 2018 di Jember).

Aan memiliki latar belakang pendidikan, karya ilmiah, karir pekerjaan dan pengalaman berorganisasi sebagai berikut;

### **Pendidikan formal**

1. S3 UNISMA (Universitas Islam Malang) 2017 - 2020.
2. S2 Pemikiran Pendidikan Islam, STAIN Jember 2010-2013
3. S1 Pendidikan Agama Islam, STAIN Jember, 2004-2009
4. S1 Ilmu Hukum, Fakultas Hukum UI Jember, 2012 (tidak tuntas)
5. MA. Islamiyah Syafi'iyah Probolinggo, 2002-2003
6. MA. Syafi'iyah Probolinggo, 2001-2002
7. MTs. Nurur Rahmah Probolinggo, 1997-2000
8. MI. Manbaul Irfan Situbondo, 1991-1997

### **Karya publikasi buku**

Adapun beberapa karya tulisnya sebagai berikut;

- Prof. Dr. KH. Sahilun A. Nasir, Akademisi Pengawal Sunni, Jember: Pena Salsabila, 2011, (tim penulis).
- Pendidikan Agama Islam Di Persimpangan; Kasus-Kasus Aktual Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum, Jember: Pena Salsabila, 2012, (ketua tim penulis).

- 5 Anak Muda Masjid Membangun Negeri; Kisah-Kisah Unik Remaja Masjid Al-Baitul Amien, Surabaya: Pustaka Radja, 2016.
- Sejarah Setengah Abad PMII IAIN Jember, Jember: Superior, 2016.
- Sketsa Pemikiran Ulama Nusantara; Syikhona Mohammad Kholil Bangkalan, Jember: Superior-LTNU Jember, 2016.
- Khidmat NU Jember Untuk Masyarakat, Jember: Superior-LTNU, 2016.
- 5 Sejarah Masjid Jami" Al-Baitul Amien Jember; Mengurai Peran Dan Kontribusinya, Jember: Superior, 2017.
- Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Keluarga Dan Masyarakat, Jember: LEPPAS, 2018.
- Para Pecinta Al-Quran; Kilas Perjalanan Sebuah Pengabdian, Jember: DPD BKPRMI Jember, 2018.
- Masjid Dan Pusat Peradaban Muslim Nusantara, Jember: Leppas, 2018.
- Islam Toleran; Dialektika Pemikiran Keislaman KH. Muhammad Tolchah Hasan, Yogyakarta: Bildung, 2018.

### **Sebagai kontributor dan editor buku**

Anshari aktif menjadi editor pada sebuah penerbit buku Pena Salsabila Jember. Adapun beberapa hasil kerja editor yang telah terbit menjadi buku sebagai berikut;

- Dr. A. Habibullah, *Selamat Jalan Pegiat Mazhab Tegal Boto*, Jember: Pena Salsabila, 2011. (kontibutor dan editor).

- Penelitian Tindakan Kelas, karya Dr. H. Hobri, S.Pd., M.Pd., Jember: Pena Salsabila, 2010. (editor).
- Media Pembelajaran, karya Rifan Humaidi, S.Pd., M.Pd., Jember: STAIN Jember Press, 2013. (editor).
- Madrasah Dalam Lintasan Sejarah; Tinjauan Historis Pergulatan Kebijakan Madrasah Dalam Sisdiknas, karya Rifan Humaidi, S.Pd., M.Pd., Jember: Pustaka Radja, 2012. (editor).
- Supervisi Pendidikan, karya Prof. Dr. Hj. Titiek Rohanah Hidayati, M.Pd., Jember: STAIN Press, 2014. (editor).
- Pendidikan Dan Generasi Emas Indonesia, karya Prof. Dr. Hj. Titiek Rohanah Hidayati, M.Pd., Lumajang; LP3DI Press, 2017 (editor)
- Buku Ajar Kewirausahaan Islam 1, karya Dr. Abdur Rahman, S.AG., M.El, Surabaya; Pustaka Radja, 2016 (editor).

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### 2 BIOGRAFI HABIB SHOLEH BIN MUHSIN AL HAMID ( TANGGUL )

<http://tarekataulia.blogspot.com/2013/09/biografi-habib-sholeh-bin-muhsin-al.html>, diakses pada selasa, 27 November 2018.



25

Habib Sholeh bin Muhsin Al-Hamid lahir di Korbah, Ba Karman (Wadi Amd) Hadramaut pada tahun 1313 H. Ayahnya adalah Habib Muhsin bin Ahmad

Laqubnya adalah Al- Bakri al-Hamid, beliau terkenal sebagai orang sholeh dan wali yang arif sehingga di cintai oleh masyarakat sekitarnya, Bahkan banyak orang yang datang dari luar daerahnya hanya untuk memohon untuk didoakan agar terkabul hajatnya Ibu Habib Soleh bernama Aisyah dari keluarga Alabud Ba Umar dari Masyayikh Al-amudi.

Habib sholeh kecil mulai belajar Al Quran di tempat kelahirannya beliau dari seorang guru yang bernama Said Ba Mudhij, disamping belajar al Quran, habib sholeh juga belajar ilmu fiqh, tasawuf kepada ayah beliau, Pada bulan keenam tahun 1921 M usia beliau sekitar usia 26 tahun, beliau merantau ke Indonesia ditemani oleh Habib salim bin Ahmad al-Askary, beliau singga di Jakarta kemudian beliau ke Lumajang mengikuti adik sepupunya yaitu Habib muksin bin Abdullah Al-Hamid, beliau menetap di lumajang untuk beberapa waktu, baru kemudian beliau berangkat menuju daerah Tanggul kabupaten Jember, tepatnya dekat dekan stasiun kereta api Tanggul, dan beliau menetap di tempat tersebut sampai akhir hayatnya.

Sebagaimana kebiasaan para kekasih Allah, sebelum melakukan dakwah kepada masyarakat, Habib Sholeh melakukan riyadhoh dengan cara berkhawat selama tiga tahun lamanya, beliau  
54 mendekatkan diri kepada Allah dengan membaca Al Quran dan membaca sholawat yang terhimpun dalam kitab Dalailul Khoirut, dalam khalwatnya, Habib Sholeh bertemu dengan Rasulullah SAW, riwayat ini disampaikan oleh Habib Muhammad bin Hud Assegaf mengutip pernyataan langsung Habib Sholeh yaitu :

*"Wahai anakku, ketika dalam khalwat aku merasakan ketenangan batin. Dimana aku banyak membaca Al-Qur'an dan kitab Dalailul Khoirot yang berisi sholawat dan salam kepada Sayyidis Sadad saw, aku bertemu Rasulullah saw yang memancarkan sinar dari wajahnya yang mulia."*

Ketika Habib Sholeh khalwat, beliau juga di datangi oleh guru beliau Habib Abu Bakar bin Muhammad Assegaf, dan mengajaknya beliau keluar dari proses khalwat, bahkan beliau menyuruh Habib Sholeh untuk mendatangi kediaman beliau di Gresik Jawa Timur, karena beliau sudah menyakini bahwa Habib Sholeh sudah sampai pada waktunya untuk meneruskan perjuangan baginda nabi Muhammad

Ketika Habib Sholeh Tanggul datang kekediaman Habib Abu Bakar bin Muhammad Assegaf, beliau menyuruh Habib Sholeh al Hamid untuk mandi di Jabiyah ( Kolam mandi khusus milik Habib Abu Bakar) setelah itu Habib Abu Bakar memakaikan jubah imamah dan sorban warna hijau kepada Habib Sholeh al Hamid, seraya beliau berkata, Ya Habib Sholeh telah datang kepada-ku Baginda Nabi Muhammad SAW, dan menyuruhku untuk memberikan sorban warna hijau ini kepadamu, ini merupakan pertanda bahwa kewalian kutub atasku telah berpindah kepadamu, Habib Sholeh al Hamid Merasa belum pantas untuk mendapatkan maqom yang sangat luarbiasa sehingga beliau bertanya' Pantaskan saya menerima anugerah ini ? Apakah saya mampu mengembannya ?

Penerimaan anugerah yang sangat agung menyebabkan beliau terus ber khalwat tidak pernah keluar dari kamarnya, beliau terus menangis dan memohon petunjuk kepada Allaah SWT. Beliau ber khalwat di rumah beliau yang sangat sederhana hanya terbuat dari bilik bambu, padahal banyak saudara dan orang kaya banyak yang datang ke beliau



bersedia untuk membangun rumah yang layak bahkan rumah yang sangat bagus, tetapi Habib Sholeh menolaknya, beliau menyampaikan jangan bongkar rumah saya karena khawatir Rasulullah Muhammad SAW tidak mau datang lagi ke rumah saya, karena di rumah ini saya bertemu dan shalat berjamaah lima waktu dengan baginda Rasulullah. Proses Kholwat Habib Sholeh berlangsung sekitar tujuh tahun lamanya sampai beliau memperoleh isyarat dari Rasulullah untuk berziarah ke Madinah, Maka berangkatlah beliau menuju Madinah dan Makkatul Mukarromah, banyak orang yang berkenan ikut mengiringi pemberangkatan beliau sampai ke Makkah dan Madinah.

Pada Saat beliau berangkat ke tanah Suci, Habib Muhammad bin Husain al-Hamid dari Pasar Minggu, merehab kediaman Habib Sholeh al-Hamid, ketika Habib Sholeh pulang ke tanah air, rumah beliau di Tanggung sudah selesai direhab, mendapati rumah beliau berubah, Habib Sholeh tidak menunjukkan kemarahannya bahkan beliau tersenyum seraya berkata “saya sudah dikabari Rasulullah dan beliau menyampaikan “biarkannlah rumah itu dibangun”

## **Habib Sholeh Memulai berdakwah**

Berdakwah merupakan cara yang dilakukan oleh para salafunas sholeh untuk mengajak umat manusia mematuhi perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya, begitu juga dengan Habib sholeh al-Hamid, setelah mendapati maqom spiritul yang sangat luar biasa, Habib Sholeh memulai berdakwah kepada masyarakat sekitarnya, beliau membangun mushollah disekitar kediamannya untuk tempat sholat berjamaah dengan masyarakat dan mengajar al Quran setelah sholat magrib sampai sholat isya, dan beliau juga mengadakan pengajian kitab untuk menjelaskan tentang ajaran-ajaran agama kepada masyarakat sekitarnya, adapun kitab yang dibaca adalah <sup>30</sup> kitab An-Nashaihud Dinniyah karangan Habib Abdullah bil Alwi Al Haddad, pembacaan kitab biasanys dilaksanakan setelah sholat asyar.

Setelah beberapa tahun beliau berdakwah di mushollah tersebut, ada seseorang yang bernama H. Abdur Rasyid, mewaqqafkan tanahnya kebeliau, diatas tanah tersebut dibangunlah masjid dengan nama Riyadus sholihin, masjid ini berdiri sampai saat ini,

Dimasjid inilah beliau juga meneruskan perjuangannya, bahkan setiap habis sholat magrib ada bacaan rutin yaitu Ratib al haddad

Dakwah Habib sholeh tidak hanya pada aspek pengetahuan masyarakat akan ajaran-ajaran agama, tetapi beliau juga sering membantu masyarakat untuk menyelesaikan berbagai problem yang dihadapinya, misalnya ada orang yang memiliki hutang dan tidak mampu membayarnya, beliau membantu untuk menyelesaikannya, bahkan apabila anak- anak gadis atau pejaka yang belum menikah, beliau berupaya mecarikan pasangan hidupnya, bahkan tidak jarang beliau juga membantu biaya pernikahannya.

Ada beberapa nasehat yang sering beliau sampaikan kepada masyarakat diantaranya :

1. Hendaklah menjaga sholat lima waktu
2. Hendaklah senantiasa berjamaan dalam melaksanakan sholat subuh
3. Muliakanlah kedua orang tua dan berbuat baiklah kepada keduanya
4. Hendaklah kehadiran kita menjadi rahmah bagi seluruh alam
5. Berbuat baik kepada siapapun dan dimanapun

Habib Sholeh merupakan sosok tokoh masyarakat yang tidak hanya memberikan tausiyah keagamaan, tetapi beliau juga aktif dalam kehidupan sosial kemasyarakatan, sehingga banyak terlibat dalam kegiatan-kegiatan keummatan, seperti keterlibatan beliau dalam pembangunan rumah sakit Islam di Suarabaya, beliau termasuk peletak batu pertama pembangunan RSI tersebut, dan juga di daulat sebagai penasehat. Dikabupaten Jember beliau tercatat sebagai ketua takmir masjid jami, dan terlibat langsung dalam pembangunan masjid tersebut.

### **Derajat Kewaliannya**

Habib <sup>3</sup>Sholeh bin Muhsin al-Hamid dikenal sebagai salah satu kekasih Allah yang memiliki derajat kewalian sangat tinggi, bahkan mencapai derajat Qutub, menurut <sup>32</sup>habib Abdul Qodir bin Ahmad bin Abdurrahman Assegaf, al Habib Sholeh termasuk orang yang do'anya selalu dikabul dan beliau termasuk orang yang sangat di cintai dan disegani oleh masyarakat. Suatu saat ada orang sholeh yang bercerita kepada keluarga habib bahwa ia <sup>1</sup>bermimpi

Melihat al-Habib Sholeh memegang tongkat dari nur yang cahayanya berkilau sampai kelangit, dan ada yang menyampaikan bahwa <sup>1</sup> Habib Sholeh adalah orang yang selalu diterima doanya.

Banyak kisah dan peristiwa yang menunjukkan bahwa <sup>12</sup> doa Habib Sholeh senantiasa di kabul oleh Allah SWT, diantaranya : Suatu saat beliau bepergian menuju rumah Habib Ali di Bungur Jakarta bersama Habi Ali bin Abdurahman Kwitang, ketika beliau berdua berjalan, disebuah lapangan banyak <sup>15</sup> orang berkumpul untuk melakukan sholat istisqa karena pada waktu itu Jakarta dilanda kemarau panjang, pada saat itu Habib Sholeh berkata serahkan kepadaku, biarlah aku yang memohon hujan kepada Allah, tidak beberapa lama kemudian Habib Sholeh berdoa memohon agar hujan turun, dan beberapa saat kemudian hujanpun turun.

Berkaitan dengan kedudukan beliau yang sangat mulia sehingga doanya senantiasa dikabulkan oleh Allah, menyebabkan beberapa Habaib bertanya kepada Beliau diantaranya :

- <sup>1</sup> Habib Abu Bakar Addai'ilallah Ali bin abdurrahman bertanya kepada Habib sholeh mengapa doanya dikabul oleh Allah, beliau menjawab,

bagaimana doa saya tidak dikabul sementara saya tidak pernah melakukan sesuatu yang menyebabkan Allah murka

2. Suatu saat ada orang bertanya kepada habib sholeh berkaitan dengan doanya yang di kabul oleh Allah, Beliau menjawab, saya tidak pernah meletakkan pispot (tempat kencing dirumah sakit) dikepala saya, Maksudnya habib, orang itu bertanya lagi, beliau menjelaskan, jangan pernah meletakkan pispot dikepala <sup>1</sup> dalam beribadah, artinya jangan membangga-banggakan dunia karena akhirnya akan menyebabkan kalian <sup>1</sup> malu, pispot walaupun terbuat dari emas murni, <sup>34</sup> bertahatkan intan berlian tetapi kalau dijadikan topi tetap akan membuat malu yang memakainya, jadi orang yang membangga-banggakan dunianya akan terjerembat oleh dunia itu sendiri, karena pasti amalnya akan dipamerkan kepada orang lain dan tidak diterima oleh Allah.
3. Janganlah melakukan dosa syirik karena dosa tersebut tidak akan diampuni oleh Allah.

## Kedermawanan Habib Sholeh

Habib Sholeh bin Muksin al-Hamid Tanggul tidak hanya dikenal sebagai orang yang wali dan doanya senantiasa dikabulkan oleh Allah, tetapi beliau juga seorang yang sangat dermawan, sehingga setiap apa yang ada di tangan beliau selalu diberikan kepada orang yang memintanya, bahkan kalau beliau memiliki dua baju, maka salah satunya akan diberikan kepada orang lain yang membutuhkannya. Sampai salah satu ulama menyatakan bahwa <sup>30</sup> Seandainya Habib Sholeh tidak memiliki sesuatu apapun kecuali rohnya, maka ia-pun akan menyerahkan kepada yang memintanya. Kedermawanan beliau diyakini menjadi salah sebab belai sangat dekat dengan habi Khidir.

### **Kisah Beberapa orang yang menjadi saksi kehebatan beliau**

1. Adam Malik, sebelum beliau menjabat sebagai Menteri Luar Negeri, di ceritakan bahwa Adam Malik pernah Sowan ke Habib Sholeh Tanggul sewaktu beliau sebagai kepala kantor berita Antara. Melalui media Antara, Beliau mengungkap keterlibatan Menlu Soebrandio dalam gerakan komunis, berita tersebut membuat Soebrandio

dan kelompoknya kalangkabut, dan mengancam Adam Malik, mendapat ancaman tersebut Adam malik datang ke Habib Sholeh mohon didoakan agar selamat dari ancaman kelompok Soebandrio, mendengar penuturan Adam malik, Habib Sholeh hanya tersenyum dan bahkan beliau menyampaikan “ kamu jangan takut ancamannya, Kamu nanti akan menggantikan kedudukannya “. Apa yang disampaikan oleh Habib Sholeh pada akhirnya menjadi kenyataan karena Adam Malik Menjadi menteri Luar Negeri ketika Soeharto menjadi presiden.

2. Kisah Alwi Shihab, Ketika Alwi shihab masih muda beliau datang ke habib Sholeh diantar oleh ayahandanya, beliau mohon didoakan agar bisa belajar ke Harvard University, kerena beliau tidak cukup memiliki biaya untuk mengurus visa dan paspor serta keperluan lainnya untuk berangkat belajar ke Amerika, mendengar keluhan tersebut, Habib Sholeh menyuruh Alwi Shihab untuk mendi dua sumur yang terdapat



Disekitar kediaman Habib Sholeh, setelah itu beliau disurauh menghadap menteri luar negeri waktu itu di jabat oleh Adam Malik, namun Alwi Shihab mengungkapkan kekhawatirannya karena pada masa itu menghadap menteri adalah merupakan sesuatu yang sangat sulit, apalagi yang mau menghadap hanyalah rakyat biasa, mendengar kekhawatiran Alwi Shihab, Habib Sholeh menyampaikan, “bawa surat ini jangan takut pada Adam Malik, nanti kamu akan menjadi seperti Adam Malik”. Apa yang disampaikan oleh Habib Sholeh beberapa puluh tahun kemudian menjadi kenyataan, karena Alwi Shihab kemudian menjadi menteri luar negeri, ketika KH. Abdurrahman Wahid menjadi Presiden Republik Indonesia yang ke 4

### 3. Wanita dari Swiss,

Ada seorang wanita berkewarganegaraan Swiss mengalami kejadian yang aneh, karena ia bermimpi, dan didalam mimpinya diminta untuk datang ke Habib Sholeh Tanggul. Maka wanita tersebut tanpa berfikir panjang berangkat ke Indonesia walaupun ia tidak pernah tahu tentang Habib Sholeh, apalagi dia juga tidak tahu Tanggul

tersebut berada di daerah mana, Wanita ini terdorong untuk datang ke Tanggul menemui Habib Sholeh karena ia sedang memiliki masalah yang cukup rumit yaitu problem pribadinya, karena empat hari lagi ia akan menikah dengan seorang pria, namun malang nasib wanita tersebut karena pria calon suaminya yang sangat dicintai, digaget oleh wanita lajang, sehingga menyebabkan pernikahannya gagal, ditengah kegalauan itulah, ia bermimpi didatangi seseorang yang memintanya untuk datang Ke Habib Sholeh yang beralamat di Tanggul Jember Indonesia, Maka berangkatlah ia ke Indonesia, sesampai di bandara Sukarno Hatta, ternyata wanita tersebut tidak mengalami kesulitan berarti untuk bertemu Habib Sholeh, karena di Bandara, Wanita tersebut bertemu dengan salah seorang petugas bandara yang tahu tempat kediaman Habib sholeh, bahkan petugas tersebut bersedia menghantara wanitar swiss tersebut ke kediaman Habib Sholeh di Tanggul Jember, Maka berangkatlah mereka ke kediaman habib

Ketika wanita tersebut bertemu dengan Habib, dia sangat terkejut karena wajah Habib Sholeh sama persis seperti wajah yang ia lihat di mimpinya, Pada saat wanita itu datang, banyak tamu yang bersilatrrrahi ke Habib Sholeh, setelah memperkenalkan diri, diminta untuk masuk dan berganti pakaian, karena pakainnya tidak menutup aurat, tidak lama wanita tersebut ketemu Habib Sholeh, karena Habib memintanya untuk segera pulang ke Swiss dan beliau menyampaikan "Nanti setibanya kamu di Swiss, calon suamimu akan menangis didepan pintu rumahmu, dan mengakui kesalahannya sambil memohon maaf kepadamu",<sup>1</sup> beberapa bulan kemudian wanita Swiss tersebut kembali datang ke Tanggul untuk menemui Habib Sholeh untuk berterima kasih atas doanya, bahkan wanita ini menawarkan apapun yang diminta oleh Habib Sholeh akan di berikan, Namun beliau tidak berkenan meminta apapun dari wanita Swiss tersebut, hanya beliau menyampaikan kalau kamu berkenan untuk memeluk Islam, tapi permintaan ini tidak ada unsur paksaan, Alhamdulillah wanita tersebut bersama suaminya memeluk Islam dengan kesadaran dirinya tanpa dimaksa oleh siapapun.

4. Kisah Seorang jendral penerima hadiah bulpain dari Presiden AS D. Eisenhower.

Diceritakan bahwa ada seorang jendral pernah mendapat hadiah bulpain dari presiden Amerika, namun bulpain tersebut hilang di copet orang ketika sedang dibawa ajudannya kepasar, maka ajudan tersebut merasa takut dan bersalah, maka atas saran temanya, beliau mendatangi Habib Sholeh di Tanggul, Oleh Habib Sholeh ajudan tersebut disuruh mencari bulpain yang hilang di pasar Tanggul, walaupun merasa janggal, karena yang menyuruh Habib Sholeh maka ajudan tersebut berangkat ke Pasar Tanggul, namun setelah sekian lama dicari bulpain tersebut tidak diketemukan, maka kembalilah ajudan tersebut ke Habib Sholeh, namun di suruh untuk mencarinya kembali di pasar Tanggul, namun hasilnya tetap nihil, maka kembali lagi ajudan tersebut ke kediaman Habib Sholeh, karena ajudan tersebut agak memaksa, maka kemudian Habib Sholeh masuk ke kamarnya dan keluar membawa sebuah bulpain, Apa bulpoinya seperti ini.... betapa kagetnya ajudan tersebut karena bulpain yang diberikan Habib Sholeh sama

Persis dengan boupoin yang hilang beberapa waktu yang lalu.

## Menjelang Wafatnya Habib Sholeh

Setiap mahluk yang hidup pasti akan menemui ajalnya, begitu juga dengan Habib Sholeh, menjelang akhir hayatnya beliau sering menyampaikan permohonan maaf kepada keluarganya, “ Saya minta maaf karena sebentar lagi saya akan pergi jauh, hiduplah yang rukun, setelah saya pergi jangan ada permusuhan diantara kalian “

<sup>31</sup> Pada Hari Ahad tanggal 9 Syawal 1396 H, bertepatan dengan tahun 1976 M, beliau menghadap kehadiran Allah SWT <sup>21</sup> dalam usia 83 tahun, dengan meninggalkan enam putra-putri yaitu Habib Abdullah, Habib Muhammad, Syarifah Nur, Syarifah Fatimah, Habib Ali dan Syarifah Khadijah

Ribuan umat berduka dan berbondong-bondong untuk bertakziah kekediaman beliau, sebagai bentuk penghormatan terakhir, kediaman beliau sesak dengan

1  
para pelayat, jalan, lorong dan gang disekitar ke-  
diaman beliau penuh sesak oleh manusia yang da-  
tang. Shalat jenazah pun dilakukan secara bergiliran  
sebanyak tiga kali, karena tempat yang tersedia tidak  
mampu membendung luapan manusia yang datang.  
Jasad beliau dimakamkan disamping Masjid Riyadhus  
Shalihin, Tanggul, Jember, Jawa Timur.

Selamat Jalan Habib Sholeh kami yakini  
belia sudah sudah bahagia dalam barzah, bertemu  
dengan keluarga beliau dan datuk beliau nabi  
Muhammad SAW, amien



11 Habib Sholeh bin Muksin Al Hamid bersama Habib Muhammad bin Ali Al Habsyi (kwitang)



Habib sholeh al-Hamid berziarah kemakam Habib Ahmad bin Abdullah al-Atthas, Sapuro Pekalongan Jawa Tengah, bersama Habib Lutfi bin Ali dan Habib Ali bin Ahmad Al-Atthas



## Beberapa Bacaan doa dan sholawat yang sering diajarkan oleh habib sholeh

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

هذه الصلاة للسيد الفاضل العارف بالله الحبيب صالح بن محسن الحامد

صاحب الكرمات الظاهرة والأسرار الباهرة

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيَّ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

صَلَاةً تَغْفِرُ بِهَا الذُّنُوبُ

وَتُصَلِّحُ بِهَا الْقُلُوبُ

وَتَنْطَلِقُ بِهَا الْعُصُوبُ

وَتَلِينُ بِهَا الصُّعُوبُ

وَعَلَى إِلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ إِلَيْهِ مَنُوسُونَ

﴿ تقرأ هذه الصلاة ٤١٠١١ مرة بعد كل الصلوات المكتوبة ﴾



**IJAZAH DARI**  
**AL HABIB SHOLEH BIN MUHSIN AL HAMID**

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً تَغْفِرُ بِهَا الذُّنُوبَ وَتُصَلِّحُ بِهَا الْقُلُوبَ  
وَتَنْظِلِقُ بِهَا الْعُصُوبَ وَتَلِينُ بِهَا الصُّعُوبَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ إِلَيْهِ  
مَنْسُوبٌ

**ALLAAHUMMA SHOLLI 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SHOLAATAN TAGHFIRU BIHADZ DZUNUUB WA TUSHLIHU BIHAL QULUUB WA TANTHOLIQU BIHAL 'USHUUB WA TALIINU BIHASH SHU'UUB WA 'ALAA AALIHII WA SHOHBIIII WA MAN ILAIHI MANSUUB**

Ya Allah, Engkau curahkan kesejahteraan kepada junjungan kami Nabi Muhammad SAW dengan sholawat yang mengampuni segala dosa, yang memperbaiki segala hati, yang menyembuhkan segala penyakit, yang memudahkan segala kesusahan, tercurahkan pula kepada keluarganya, para sahabatnya dan orang yang ada bertalian kepada beliau SAW.

***Diamalkan sesudah sholat fardhu 3x atau 11x  
Apabila hajat penting maka dibaca 41 x***

***Fadhilah :***

- 1. Insya Allah dikabulkan segala hajatnya***
- 2. Sebagai obat bagi segala penyakit***
- 3. Dibacakan pada segelas air, Insya Allah bisa sebagai obat***



## ● 28% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 27% Internet database
- Crossref database
- 9% Submitted Works database
- 2% Publications database
- Crossref Posted Content database

### TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	<b>sites.google.com</b> Internet	9%
2	<b>wasiatnasehat.blogspot.com</b> Internet	2%
3	<b>UIN Sunan Ampel Surabaya on 2019-01-02</b> Submitted works	2%
4	<b>tarekataulia.blogspot.com</b> Internet	1%
5	<b>ejournal.kopertais4.or.id</b> Internet	<1%
6	<b>riset.unisma.ac.id</b> Internet	<1%
7	<b>Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama o...</b> Submitted works	<1%
8	<b>UIN Sunan Ampel Surabaya on 2019-01-29</b> Submitted works	<1%

9	<b>core.ac.uk</b> Internet	<1%
10	<b>adoc.pub</b> Internet	<1%
11	<b>jambi-nimbuzz-clubz.blogspot.com</b> Internet	<1%
12	<b>jazzteen.blogspot.com</b> Internet	<1%
13	<b>webinfo.my.id</b> Internet	<1%
14	<b>maluku.kemenag.go.id</b> Internet	<1%
15	<b>atorcator.com</b> Internet	<1%
16	<b>ejournal.uin-suka.ac.id</b> Internet	<1%
17	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet	<1%
18	<b>idr.uin-antasari.ac.id</b> Internet	<1%
19	<b>ahlulbaitrasulullah.blogspot.com</b> Internet	<1%
20	<b>mistikus-sufi.blogspot.com</b> Internet	<1%

21	<b>sayyedalhamid.blogspot.com</b>	Internet	<1%
22	<b>ftik.iain-jember.ac.id</b>	Internet	<1%
23	<b>jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id</b>	Internet	<1%
24	<b>habsyia.blogspot.com</b>	Internet	<1%
25	<b>banajeer.blogspot.com</b>	Internet	<1%
26	<b>riset-iaid.net</b>	Internet	<1%
27	<b>digilib.uinsby.ac.id</b>	Internet	<1%
28	<b>muslim.okezone.com</b>	Internet	<1%
29	<b>jejakislam.com</b>	Internet	<1%
30	<b>wongjember.com</b>	Internet	<1%
31	<b>dutaislam.com</b>	Internet	<1%
32	<b>ali-al-ataz.blogspot.com</b>	Internet	<1%

33	<b>airdropjokers.blogspot.com</b>	Internet	<1%
34	<b>alburiky.blogspot.com</b>	Internet	<1%
35	<b>chip-soum.blogspot.com</b>	Internet	<1%
36	<b>repository.yudharta.ac.id</b>	Internet	<1%
37	<b>tammimsyafii.blogspot.com</b>	Internet	<1%
38	<b>id.wikipedia.org</b>	Internet	<1%
39	<b>es.scribd.com</b>	Internet	<1%
40	<b>Universitas Negeri Jakarta on 2017-08-28</b>	Submitted works	<1%
41	<b>Sultan Agung Islamic University on 2018-06-06</b>	Submitted works	<1%
42	<b>agusmat.blogspot.com</b>	Internet	<1%
43	<b>majelismambaululum.blogspot.com</b>	Internet	<1%
44	<b>pusatilmiah.blogspot.com</b>	Internet	<1%

45	<b>sumselupdate.com</b>	Internet	<1%
46	<b>UIN Maulana Malik Ibrahim Malang on 2018-07-27</b>	Submitted works	<1%
47	<b>anggrainisatu.blogspot.com</b>	Internet	<1%
48	<b>idoc.pub</b>	Internet	<1%
49	<b>jatman.or.id</b>	Internet	<1%
50	<b>litapdimas.kemenag.go.id</b>	Internet	<1%
51	<b>majelisalmunawwarah.blogspot.com</b>	Internet	<1%
52	<b>profilzurriahnabi.blogspot.com</b>	Internet	<1%
53	<b>radarjember.jawapos.com</b>	Internet	<1%
54	<b>wanparidahwm.wordpress.com</b>	Internet	<1%
55	<b>agaffarruskhan.info</b>	Internet	<1%
56	<b>Padjajaran University on 2017-04-19</b>	Submitted works	<1%



57	<b>State Islamic University of Alauddin Makassar on 2020-07-22</b>	<1%
	Submitted works	
58	<b>ajiebond63.student.umm.ac.id</b>	<1%
	Internet	
59	<b>bittercp17.blogspot.com</b>	<1%
	Internet	
60	<b>caknong.blogspot.com</b>	<1%
	Internet	
61	<b>darwisymutiara-sunnisufidanahlulbait.blogspot.com</b>	<1%
	Internet	
62	<b>docshare.tips</b>	<1%
	Internet	
63	<b>ikitasya.blogspot.com</b>	<1%
	Internet	
64	<b>kumpulankisahulama.blogspot.com</b>	<1%
	Internet	
65	<b>mafiadoc.com</b>	<1%
	Internet	
66	<b>nukrecek.blogspot.com</b>	<1%
	Internet	
67	<b>pt.slideshare.net</b>	<1%
	Internet	
68	<b>rifaiahmadrifai.blogspot.com</b>	<1%
	Internet	

69	<b>wongalus.wordpress.com</b>	Internet	<1%
70	<b>bamah.net</b>	Internet	<1%
71	<b>nu.or.id</b>	Internet	<1%
72	<b>wwwahamid.blogspot.com</b>	Internet	<1%
73	<b>Putri Diesy Fitriani, Muhammad Husni Rijal. "PENENTUAN MEKANISM...</b>	Crossref	<1%
74	<b>docobook.com</b>	Internet	<1%
75	<b>kudo.tips</b>	Internet	<1%

● Excluded from Similarity Report

- Manually excluded sources

---

EXCLUDED SOURCES

**digilib.iain-jember.ac.id**

Internet

**80%**